

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. MAN 1 Tapin

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MAN 1 Tapin
- 2) Alamat
 - a) Jalan : Brigjen H. Hasan Basry KM. 1 No. 5A
 - b) Kelurahan : Rantau Kiwa
 - c) Kecamatan : Tapin Utara
 - d) Kabupaten : Tapin
 - e) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - f) Nomor Telepon : 0517-31057
 - g) Kode Pos : 71111
 - h) E-mail : mansaturantau@gmail.com
 - i) Webblog : <http://man1rantau.blogspot.com>
- 3) Status Madrasah : Negeri
- 4) Tahun Berdiri
 - a) Alih Fungsi dari PGAN menjadi MAN Rantau : 1978
 - b) Sebagai MAN 1 Rantau : 2006
 - c) Sebagai MAN 1 Tapin : 2016

5) SK Penegerian

- a) Tanggal : 16 Maret 1978
- b) Nomor : 17
- c) Oleh : Kepala Kanwil Depag Prov. Kalsel

6) No. Statistik Madrasah : 131163050001

NPSN : 30315148

7) SK. Akreditasi

- a) Nomor : 103/BAN-SM-PAK/X/2018
- b) Tanggal : 31 Oktober 2018
- c) Hasil Akreditasi : A

8) NPWP : 00.592.348.7-733.000

9) Kode Satker : 309491

10) Giro Bjm : 700.00.6523

b. Sejarah Singkat Berdiri

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Kementerian Agama. Tiga belas tahun sebelum Rantau memisahkan diri dari Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS), tepatnya tahun 1952 atas prakarsa H. Gazali (Ketua), Drs. H. M. Ilham Djaperi (Sekretaris) dan H. Muchtar (Bendahara). Lahirnya YPPI (Yayasan Pendidikan, Pengajaran, dan Penyiaran Islam), dimana sebagai karya nyatanya membangun sebuah sekolah PGA Pertama 4 tahun yang langsung dipimpin oleh H. Gazali (1952-1954) selanjutnya dipindah tangankan kepada Drs. H. M. Ilham Djaperi (1954-1961). Bagi mereka yang menamatkan pelajarannya di PGA

Pertama dan lulus testing diperkenankan melanjutkan pendidikannya ke Banjarmasin untuk duduk di kelas V dan VI PGA Negeri.

Hampir sepuluh tahun YPPI membesarkan PGA Pertama 4 Tahun dimaksud, namun pada tahun 1961 PGA Pertama 4 Tahun langsung berubah statusnya menjadi PGAN 4 tahun dengan tanggung jawab penuh pemerintah (Departemen Agama). Waktu itu kepala Sekolahnya dijabat H. A. Maki (1961-1962) dan selanjutnya diganti H. Ibrahim Husaini (1962-1968). Sejak 1968 PGAN 4 Tahun dilengkapi lagi dengan Negeri 6 Tahun, waktu itu didampingi oleh H. Nazar Dahri, BA. sampai tahun 1976 dan selanjutnya diteruskan oleh Baseran Salman 1976-1978, pada tanggal 16 Maret 1978 melalui Surat Keputusan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 17, status PGAN 6 Tahun berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau dan pada tanggal 17 November 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 671 Tahun 2016 tanggal 17 November 2016 tentang Perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, maka MAN I Rantau berubah nama menjadi MAN 1 Tapin.

c. Kepemimpinan

Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala MAN 1 Rantau/MAN 1 Tapin sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Nama Kepala MAN 1 Tapin

No.	Nama	Periode Tahun	Keterangan
1	Baseran Salman	1976-1978 1978-1980	PGAN 6 Tahun MAN Rantau
2	Drs. H. Sjachrani Salih	1980-1990	MAN Rantau
3	Drs. H. Abu Bakar Kabi	1990-1996	MAN Rantau

Lanjutan Tabel 4.1.

No.	Nama	Periode Tahun	Keterangan
4	Drs. H. Abdussani	1996-2006	MAN 1 Rantau
5	Dra. Hj. Rukmini	2006-2009	MAN 1 Rantau
6	Hilal Najmi, S. Ag., M. Pd. I	2009-2016	MAN 1 Rantau
7	Hilal Najmi, S. Ag., M. Pd. I	2016-2018	MAN 1 Tapin
8	Khairani Firani, S. Ag	2018-2020	MAN 1 Tapin
9	H. Muhamad Rifani, S. Pd., MM	2020-sekarang	MAN 1 Tapin

Sumber: Dokumen TU MAN 1 Tapin

d. Visi dan Misi

1) Visi

Unggul dalam prestasi, agamis, berkarakter, terampil dan mandiri serta peduli dan berbudaya lingkungan.

2) Misi

- a) Memberikan pelayanan belajar mengajar secara optimal.
- b) Mengembangkan IPTEK dan IMTAQ.
- c) Melatih siswa melakukan penelitian.
- d) Menumbuhkembangkan budaya kompetitif yang positif untuk kemajuan prestasi siswa.
- e) Menciptakan suasana islami dalam kehidupan dan pergaulan.
- f) Membiasakan kegiatan 3R (*reduce, reuse dan recycle*).
- g) Menciptakan lingkungan madrasah bersih, sehat, indah, rindang dan menyenangkan.
- h) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan.
- i) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan.

j) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan.

k) Pengelolaan sampah, sanitasi, hemat energi, dan air.

e. Tujuan

- 1) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- 2) Gemar beribadah
- 3) Berakhlak mulia
- 4) Menyukai pengamatan dan penelitian
- 5) Berdisiplin tinggi
- 6) Berbudaya islam
- 7) Memiliki kecintaan terhadap lingkungan

f. Data Guru

Tabel 4.2. Data Guru MAN 1 Tapin Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama/NIP	Mata Pelajaran/Jabatan
1	H. Muhamad Rifani, S.Pd., M.Pd 197004031995121005	Kepala Madrasah
2	Dra. Hj. Shopiyati Wijayati 196610091993032003	Bahasa Inggris Kepala Lab. Multi Media
3	Dra. H. Rayan Hafazah 196805241995032001	Peminatan Kimia Kimia (IPA)
4	Drs. Junaidi 196407021999031001	Peminatan Ekonomi Lintas Minat Ekonomi Ekonomi (IPS)
5	H. Ahmad Muslim, S.Ag 196707071997031002	Bahasa Arab Peminatan Bhs. Arab Lintas Minat Bhs. Arab
6	Hj. Agustina Noor, S.Pd 196908081999032003	Bahasa Indonesia
7	Hj. Norhidayati, S.Ag 197004101999032002	Aqidah Akhlak
8	Norhikmah, S.Pd 197112181999032001	Peminatan Biologi Biologi (IPA)
9	Rusda Diniati, S.Ag 197410281999032002	Al-Qur'an Hadits

Lanjutan Tabel 4.2.

No.	Nama/NIP	Mata Pelajaran/Jabatan
10	M. Ridha Khairani, S.Pd 198106102005011010	Bahasa Indonesia
11	Irma Agustina, S.Pd 197808282005012007	Lintas Minat Ekonomi Peminatan Ekonomi Waka SapRas
12	Ida Wati Mahmudah, S.Pd 198002162005012005	Bahasa Inggris Waka Kurikulum
13	Hildayati, S.Pd., M.Si 198003312005012006	Peminatan Fisika Kepala Lab. Fisika
14	Husna Wahyuni, S.Ag, M.Pd 197711022007012024	Bahasa Inggris Waka Humas & Keagamaan
15	Eni Nirwana, S.Pd. MM 197705252006042033	Bahasa Indonesia Waka Kesiswaan
16	Syahriadi, S.Sos 197303072007101002	Peminatan Sosiologi Sosiologi (IPS)
17	Naziruddin Rahimi. S.Ag 197706262007101004	Fiqih
18	Ika Agustina Santi, S.Pd 198108222009012013	Prakarya & Kewirausahaan Seni Budaya
19	Sari Asmawati, SP.MM 197407272014112002	PKn
20	Fajar Purniawan, S.Pd.I 198112022014111002	Bahasa Arab LM. Bahasa Arab Peminatan Bahasa Arab
21	Sri Maulida K, S.Pd.I, M. Pd 199209262019032027	Aqidah Akhlaq SKI
22	Muhammad Arifin, S.Pd.I 199202052019031008	Aqidah Akhlaq Fiqih Peminatan Hadist SKI
23	Abdul Razak, S.Ag 197507152005011007	Bahasa Arab Lintas Minat Bhs. Arab
24	Hj. Syamsa Ariatie, S. Ag	Peminatan Geografi Lintas Minat Geografi Geografi (IPS)
25	Raudhatul Hasanah, S. Pd	Seni Budaya Biologi (IPA)
26	Lisa Selviani, S. Pd	Matematika
27	Rieziyanti Rahmini, S.Pd	Matematika Peminatan Matematika
28	Khairil anwar, S.Pd.I	Peminatan Tafsir Peminatan Ilmu Fiqih Mulok (Tahfiz)
29	Norainah, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadist Peminatan Hadist
30	Chaeril Fahmi, S. Pd.I	SKI Mulok
31	Didi Wahyudi, S. Pd	BP/BK

Lanjutan Tabel 4.2.

No.	Nama/NIP	Mata Pelajaran/Jabatan
32	Widya Cahyani, S.Pd.	Seni Budaya
33	Nesfi Maullida, S.Pd	Sejarah Indonesia PKn
34	Reka Ermawati, S.Pd	Seni Budaya
35	Sri Isna Prahesti, S.Pd	BP/BK
36	Khairul Fahmi	Penjaskes
37	M. Hilman Ramadhani	Penjaskes
38	Napisah, S.P	Sejarah Peminatan Sejarah
39	Roseka Juarni, S.Pd	LM. Sosiologi
40	Novianti Fajariah, S.Kom	TIK
41	Amaliasari, S.Pd	Peminatan Kimia
42	Khairunnisa, S. Pd	Matematika
43	M. Abdurrasyid	Mulok (Tahfiz)

Sumber: Dokumen TU MAN 1 Tapin

g. Data Siswa

Tabel 4.3. Data Siswa MAN 1 Tapin Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X A	14	22	36
2	X B	14	22	36
3	X C	14	22	36
4	X D	16	20	36
5	X E	13	23	36
6	XI MIA 1	12	23	35
7	XI MIA 2	12	23	35
8	XI IS 1	17	19	36
9	XI IS 2	16	19	35
10	XI IA 1	13	14	27
11	XI IA 2	15	12	27
12	XII MIA 1	10	24	34
13	XII MIA 2	12	23	35
14	XII IS	15	20	35
15	XII IA 1	12	16	28
16	XII IA 2	13	15	28
Jumlah		218	317	535

Sumber: Dokumen TU MAN 1 Tapin

2. MAN 2 Tapin

a. Identitas Madrasah

1) Nama Madrasah

: Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin

- 2) Status Madrasah : Negeri
- 3) Akreditasi Madrasah
(Tahun 2018) : B
- 4) Tahun dinegerikan : 1997
- 5) N S M : 131163050002
- 6) Alamat Madrasah
 - a) Jalan : Jl. Sarang Burung Desa Tungkap
 - b) Kelurahan : Binuang
 - c) Kecamatan : Binuang
 - d) Kabupaten/Kota : Tapin
 - e) Propinsi : Kalimantan Selatan
 - f) Kode pos : 71183
- 7) E-mail : man2rantau2@gmail.com
- 8) NPWP : 002438190733000
- 9) UPB : 25.01.15.57
- 10) Status Gedung : Milik sendiri
- 11) Waktu penyelenggara : Pagi
- 12) Keterangan SK : Penegerian
- 13) Nomor Kode Satker : 574629 KPPN Banjarmasin
- 14) Nama Kepala Madrasah : Slamet Ahmadi, S. Pd.
- 15) Nama Ketua Komite Madrasah: H. Zainuddin Alat
- 16) Fasilitas penunjang
 - a) Penerangan : Listrik PLN

b) Air bersih	: PDAM
17) Luas Lahan Seluruhnya	: 3.424 M ²
18) Telah dibangun Gedung	: 1.547 M ²
19) Sisa Lahan	: 1.877 M ²

b. Sejarah Singkat Berdiri

Madrasah Aliyah adalah sebuah sekolah kelanjutan dari Madrasah Tsanawiyah yang setara dengan Sekolah Menengah Umum (SMU). pada dasarnya mata pelajarannya Madrasah Aliyah sama dengan SMU. Namun, di Madrasah Aliyah lebih mempelajari dan menekankan ilmu-ilmu tentang agama Islam dengan metode-metode yang dimiliki oleh masing-masing Madrasah atau sekolah. Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin terletak di Jl. Sarang Burung Desa Tungkup Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin diawali dengan berdirinya pondok pesantren yang pada awalnya diberi nama pondok pesantren “Khatib Dayan”. Pondok Pesantren ini dimaksudkan agar anak-anak generasi muda mampu mempelajari sains dan sosial, serta memahami ilmu-ilmu agama lebih mendalam. Namun, setelah diadakan rapat kembali panitia pembangunan dirubah dengan nama Datu Aling. Kemudian ketika diresmikan pada tahun 1970 nama pondok pesantren Khatib Dayan itu diganti dengan nama Pondok Pesantren Datu Aling. Nama tersebut diambil dari nama seorang Ulama sekaligus pejuang Kabupaten Tapin. Pondok Pesantren Datu aling itu diresmikan oleh Menteri Sekretaris Negara yang bernama Letjen Soedarmono, SH. Sehingga secara resmi nama itu dipakai sebagai nama pondok sampai sekarang ini.

Pembangunan Madrasah Aliyah Datu Aling ini bisa berdiri hanya berasal dari semangat kerja keras dan kemauan yang besar dari para pengurus yayasan serta masyarakat sekitar. Akhirnya niat pendiri untuk menerbitkan Madrasah Aliyah Datu Aling itu pun terkabul. pada tanggal 17 Maret 1997 Madrasah Aliyah Datu Aling ini telah resmi dinegerikan. Kemudian Madrasah Aliyah Datu Aling pun diganti dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 2 Rantau. Madrasah Aliyah Negeri 2 Rantau diresmikan oleh Bupati Tapin, yaitu pada masa kepemimpinan H. Knach Noor Ajie S.H.

c. Struktur Madrasah

Tabel 4.4. Struktur MAN 2 Tapin

No.	Jabatan	Nama
1	Kepala Madrasah	Slamet Ahmadi, S. Pd.
2	Wakamad Kurikulum	Alpisah, S. Pd.
3	Wakamad Kesiswaan	Drs. Mursidi
4	Wakamad Sarana Prasarana	Taufikkurahman, M. Pd. I.
5	Wakamad Humas	Nur Kholik, S. Ag.
6	Kepala Urusan Tata Usaha	Muhammad Amin, S. Pd. I.
7	Kepala Perpustakaan	Rita Hasanah, S. Pd.
8	Bendahara Pengeluaran	Alfisah, S. Pd.

Sumber: Dokumen TU MAN 2 Tapin

d. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya madrasah yang berprestasi, berakhlak mulia, berkarakter dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

2) Misi

- a) Menumbuhkembangkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berprestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.

- b) Menanamkan kecerdasan religius, intelektual, sosial dan emosional melalui peningkatan iman dan taqwa, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan.
- c) Mengembangkan pembelajaran berbasis IPTEK berdasar Iman dan Taqwa.
- d) Mewujudkan madrasah yang bersih, asri, aman, nyaman dan islami.
- e) Mewujudkan warga madrasah yang berkarakter di berbagai bidang.
- f) Pengelolaan sampah dan limbah.
- g) Membiasakan kegiatan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*).
- h) Menciptakan lingkungan madrasah bersih, sehat, indah, rindang dan menyenangkan.
- i) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan.
- j) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
- k) Mewujudkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan.

e. Data Guru

Tabel 4.5. Data Guru MAN 2 Tapin Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama/NIP	Mata Pelajaran	Tugas Lainnya
1	Slamet Ahmadi, S.Pd 197109061998031003	Bhs. Indonesia	Kepala Madrasah
2	Alpisah, S.Pd	Kimia	Wakamad

Lanjutan Tabel 4.5.

No.	Nama/NIP	Mata Pelajaran	Tugas Lainnya
	19740817 200312 2 003		Kurikulum
3	Nur Kholik, S.Ag 19700706 200312 1 005	Qur'an Hadist	Wakamad Sarpras
4	Zulkifli, S.Pd.I 19771125 200710 1 003	Seni Budaya Keterampilan	Wakamad Kesiswaan
5	Saiful Bahri, S.Pd 19700930 200501 1 007	PKn, Sejarah	Pembina OSIS
6	Drs.Mursidi 19640518 199503 1 001	Aqidah Akhlak	Wakamad Humas
7	Akhmad Yani, S.Pd 19710704 201411 1 001	Matematika	Guru
8	Rita Hasanah, S.Pd 19780319 200501 2 008	Bhs. Indonesia	Guru
9	Alfisah, S.Pd 19790806 200710 2 003	Biologi	Guru
10	Rohana, S.Pd.I 19811214 200901 2 007	Sosiologi	Guru
11	Taufikurrahman, M. Pd, I 197407272005011006	Akidah Akhlak	Guru
12	Hj. Salhah, S.Ag 19730510 199803 2 004	Bhs.Arab	Guru
13	Maulida Hasanah, S.Pd 19761027 200701 2 019	Matematika	Guru
14	Muhamad Lutfi, S.Th. I 198805282019031011	Akidah Akhlak	Guru
15	Siti Karni, S.Pd.I 198610082019003201	Akidah AKhlak	Guru
16	Muhammad Ridha, S. Pd. I	Ilmu Hadist	Guru
17	Rusdiansyah, S.Pd	Kimia, Fisika	Guru
18	Maya Rukmila H, S.Pd.I	SKI, Ilmu Hadist	Guru
19	Siti Zulaiha, S.Pd	Bhs. Indonesia, Prakarya	Guru
20.	Muhammad, S.Pd.I	Bhs. Arab	Guru
21	Lia Hayati, S. Pd	Prakarya, Bahasa Inggris	Guru
22	Jahdawati, S.Pd	B. Indonesia	Guru
23	Syaiful Munir Amirun, S.Pd	Sejarah	Guru
24	Samideri, SE	Ekonomi, Geografi	Guru
25	Istawati, S.Pd	TIK	Guru
26	Rati Realita Permata, S.Pd. I	BP/BK	Guru
27	Safrina, S.Pd.I	BK, Akhlak	Guru
28	Muhdiannor, S.Pd	Matematika	Guru
29	M. Rijali, S.Pd.I, Lc	Ilmu Hadis	Guru
30	Hotimah, S. Pd	Sejarah, Geografi	Guru
31	Husin Rahmatullah, S. Pd, I	Lintas Minat Usul	Guru

Lanjutan Tabel 4.5.

No.	Nama/NIP	Mata Pelajaran	Tugas Lainnya
		Fiqih	
32	Naimatul Aufa , S.Pd	Biologi	Guru
33	Ahmad Murjani, S.Pd	Kimia	Guru
34	Widi Hartono, S.Pd	SKI	Guru
35	Muhammad Fitrizal Khaliq, S.Pd	Penjas	Guru
36	Mega Magfirah Putri, S.Pd	Matematika	Guru
37	Baihaki, S.Pd	LM matematika	Guru
38	Anida Rahmah, S.Pd	SKI	Guru

Sumber: Dokumen TU MAN 2 Tapin

f. Data Siswa

Tabel 4.6. Data Siswa MAN 2 Tapin Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	41	100	141
2	XI	61	61	122
3	XII	41	83	124
Jumlah		143	244	387

Sumber: Dokumen TU MAN 2 Tapin

g. Sarana dan Prasarana

Jumlah siswa yang ada sekarang sebanyak 387 orang dengan lokal ruang belajar sebanyak 15 kelas, 1 ruangan yang diperuntukan sebagai ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang perpustakaan, dan 1 ruang Laboratorium Komputer. Setiap tahun rasio daya tampung ruangan sudah semakin tidak memadai dilihat dari persentase kenaikan jumlah siswa masuk yang terus meningkat setiap pelaksanaan tahun Pembelajaran baru. Sarana dan prasarana fasilitas dan kelengkapan belajar mengajar yang ada masih sangat terbatas. Yang masih dan terus diupayakan adalah tersedianya beberapa ruangan dan bangunan baru seperti ruangan laboratorium Bahasa dan Ruang lainnya.

Aktivitas belajar siswa berjalan tertib dan lancar meskipun instrumen yang bisa digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dan media

pendidikan seperti alat peraga dan laboratorium IPA masih kurang dari memadai bahkan belum tersedia. Namun, dalam hal ini dengan kemauan belajar siswa dan semangat dari pendidik kegiatan pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang bisa disediakan dari pihak Madrasah baru terdiri dari Silat, Pramuka, Futsal, PMR, Volly, dan lain-lain. Walaupun demikian motivasi, komitmen dan semangat mengajar mereka sangat tinggi.

3. MAN 3 Tapin

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin
- 2) NSM : 131232060051
- 3) No. Ijin Operasional : 107 Tahun 1997, Tgl 17 Maret 1997
- 4) NPSN : 30315146
- 5) NPWP Madrasah : 00.243.823.2733.000
- 6) Akreditasi Madrasah : B (SK No. 135/KEP/BAP-SM/X/KU/2015)
- 7) Alamat Madrasah : Jalan Pendidikan No. 21, Desa Margasari
Iilir, Kec. Candi Laras Utara, Kab. Tapin
- 8) Kode Pos : 71171
- 9) No. Hp /E-mail : 081348100586 / man3rantau@gmail.com
- 10) Facebook : HumasMantiga Tapin
- 11) Kepala Madrasah : Drs. H. Hamsi Yahya, M. Pd. I.

b. Sejarah Singkat Berdiri

Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin ini pada awalnya bernama Madrasah Aliyah Swasta Manbaul Ulum yang berada di bawah naungan yayasan Manbaul

Ulum yang berdiri tanggal 26 Oktober 1993. Saat itu Madrasah Aliyah Manbaul Ulum didirikan satu atap dengan Madrasah Tsanawiyah Swasta Manbaul Ulum yang dipimpin oleh Bapak H. Usman Syahida sebagai kepala madrasah yang pertama. Madrasah Aliyah ini selanjutnya berstatus terdaftar berdasarkan keputusan kepala kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor : W.o/PP.03.2/2473/1994 tertanggal 29 Desember 1994.

Madrasah Aliyah Swasta Manbaul Ulum ini resmi dinegerikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan surat keputusan Menteri Agama dengan nomor 107 tahun 1997 tertanggal 17 Maret 1997 dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 3 Rantau. Madrasah Aliyah Negeri 3 Rantau diresmikan oleh bupati Tapin, yaitu pada masa kepemimpinan H. Knach Noor Ajie, SH. Selanjutnya berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia yakni KMA Nomor 671 Tahun 2016 tanggal 17 November 2016, tentang perubahan nama-nama Madrasah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, maka Madrasah Aliyah Negeri 3 Rantau kemudian berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin. Adapun letak geografis Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan tanah kosong milik warga sekitar.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan MTsN 4 Tapin.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan kompleks Puskesmas CLU.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan tanah kosong milik warga sekitar.

c. Kepemimpinan

Tabel 4.7. Kepala Madrasah MAN 3 Tapin yang Pernah Menjabat

No.	Nama	Periode
1	H. Usman Syahida	1993-1997
2	Drs. Rukmini	1997-2002
3	Drs. Fitri Zulpansyah	2002-2007
4	Zalaini, S. Ag.	2007-2014
5	Abd. Razak, S. Ag.	2014-2016
6	Moh. Abdul Kholik, S. Ag	2017-2018
7	Drs. H. Hamsi Yahya, M. Pd. I.	2018-sekarang

Sumber: Dokumen TU MAN 3 Tapin

d. Struktur Madrasah

Struktur organisasi MAN 3 Tapin pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Struktur Organisasi MAN 3 Tapin

No.	Jabatan	Nama
1	Kepala Madrasah	Drs. H. Hamsi Yahya, M.Pd.I
2	Komite Madrasah	H. Arpuani, S. AP
3	Kepala Tata Usaha	Pahmiriadi
4	Bendahara Pengeluaran	Hj. Pahriah
5	Kepala Lab. IPA	Juairiah, S.Pd
6	Kepala Perpustakaan	Dahlia, S.Ag
7	Koordinator BP /BK	Yanasari, S.Pd
8	Wakamad Kurikulum	Syamsuddin, S.Pd
9	Wakamad Humas	Norhasanah, S.Pd
10	Wakamad Sarpras	Hj. Hasunah, S.Pd.I
11	Wakamad Kesiswaan	Mahyudian Noor, S.Ag
12	Pembina UKS	Mukhlis, S.Pd

Sumber: Dokumen TU MAN 3 Tapin

e. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya insan yang beriman bertaqwa, berprestasi, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan.

Penjelasan visi tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Indikator Visi MAN 3 Tapin

No.	Nilai	Indikator
1	Berimtaq (Beriman dan bertaqwa)	<ul style="list-style-type: none"> • Teraplikasinya bacaan-bacaan salam, takbir, tahmid, tahlil, istigfar, dan doa-doa pendek dalam kehidupan sehari-hari. • Terlaksananya Tadarusan menjelang pelajaran dimulai. • Tertanamnya kebiasaan mengawali dan mengakhiri kegiatan belajar serta aktivitas sehari-hari dengan berdoa. • Terlaksananya khataman Al qur'an • Terlaksananya Sholat Dzuhur Berjamaah di Madrasah. • Tertanamnya kebiasaan berinfaq setiap hari Jum'at. • Terlaksananya Kegiatan salat Hajat • Terlaksananya kegiatan sholat Dhuha • Terlaksananya salat fardhu kifayah
2	Berprestasi	<p>Meningkatnya Prestasi di Bidang Akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompetitif dalam SNMPTN/SBMPTN • Kompetitif dalam OSN, KSM, • Kompetitif dalam berpidato 2 bahasa <p>Meningkatnya Prestasi di Bidang Non Akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompetitif dalam Lomba Olahraga dan Seni • Kompetitif dalam Lomba Pramuka • Kompetitif dalam Lomba PMR • Meraih Penghargaan di bidang Adiwiyata
3	Berakhlak Mulia	<ul style="list-style-type: none"> • Terjaganya jalinan silaturahmi antar sesama warga madrasah baik murid, guru serta personal madrasah lainnya. • Tertanamnya Budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) • Tertanamnya sikap untuk tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain, lingkungan maupun diri sendiri. • Terhindarnya ucapan-ucapan buruk yang bertentangan dengan nilai dan norma agama serta lingkungan. • Tertanamnya perilaku jujur baik dalam bersikap atau pun berucap. • Tertanamnya sikap menghormati yang lebih tua dan sayang kepada yang lebih muda serta toleran kepada sesama. • Tertanamnya sikap untuk selalu menjaga kepercayaan orang lain dengan selalu bersikap dan berperilaku jujur serta tidak melakukan perbuatan curang.
4	Berwawasan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Tumbuh kembangnya budaya bersih (diri dan lingkungan) • Terkelolanya sampah dan limbah dengan baik • Tertanamnya perilaku untuk melestarikan lingkungan • Tertanamnya perilaku untuk mencegah kerusakan lingkungan • Tertanamnya perilaku untuk mencegah pencemaran lingkungan

Sumber: Dokumen TU MAN 3 Tapin

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan generasi muda yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah dengan menumbuhkembangkan kecerdasan religi, intelektual, sosial dan emosional.
- b) Menumbuhkembangkan potensi intelektual, bakat, dan minat dalam bidang akademik dan non akademik.
- c) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- d) Mewujudkan sekolah yang bersih, asri, nyaman, dan islami.
- e) Mewujudkan pengelolaan sampah dan limbah dengan baik.
- f) Membudayakan kegiatan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*).
- g) Meningkatkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran lingkungan, dan pencegahan kerusakan lingkungan.

f. Tujuan

1) Tujuan Umum

Tujuan Madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, berkarakter dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa. serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, sehingga dapat Mengantarkan anak didik agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa, serta mampu bersikap mandiri dalam kehidupan yang teratur.

2) Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin adalah agar warga madrasah:

- a) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- b) Gemar beribadah
- c) Berakhlak mulia.
- d) Memiliki kecintaan terhadap Lingkungan
- e) Tercapainya Madrasah Sehat & Bersih
- f) Terwujudnya Pelestarian Lingkungan
- g) Terwujudnya Pengelolaan sampah yang baik

g. Data Guru

Dewan guru atau tenaga pengajar di MAN 3 Tapin berjumlah 24 orang.

Nama-nama guru dan mata pelajaran yang dipegang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Data Guru MAN 3 Tapin Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama/NIP	Jabatan
1	Drs. H.Hamsi Yahya, M.Pd.I 196601021992031003	Kepala Madrasah
2	Hj. Hasunah, S.Pd.I 197001121994022001	Seni Budaya/Mulok Wakamad Sarpas/Ketua Tim Adiwiyata
3	Syamsuddin, S.Pd 197908092005011005	Matematika
4	Wiwiek Isdiana, S.Pd 197011092005012003	Sosologi Wakamad Kurikulum
5	Juairiah, S.Pd 197402092005012005	Biologi Wakamad Humas
6	Padliah, S.Ag 197504252005012006	Fiqih Pengelola Koprasi
7	Mahyudian Noor, S.Ag 197307042007011026	Sosiologi Wakamad Kesiswaan
8	Yanasari, S.Pd 197801152007102004	BP/BK
9	Hj.Mugniah, S.Pd.I 197708232007102004	Akidah Akhlak
10	Norhasanah, S.Pd	Bhs.Indonesia

Lanjutan Tabel 4.10.

No.	Nama/NIP	Jabatan
	197907072005012009	
11	Pahmiriadi 197504131998031001	-
12	Hj. Pahriah 197002152005012002	-
13	Harnadi 197107122014111001	-
14	Siti Jaliha, S.Pd	Biologi
15	Yusran, S.Pd	Bhs.Indonesia Kepala Lab Komputer
16	Arsinah, S.Pd	Bhs.Indonesia
17	Muslimah, S.Pd.I	Qur'an Hadits
18	Ulfah, S.Pd.I	Prakarya
19	Tri Budianti, S.Pd.I	Bahsa Inggris
20	Arbaniah, S.Pd.I	Bahasa ARAB
21	Jamiatul Kubra, S.Pd	Kimia/Ekonomi Wali Kelas/ Operator Adiwiyata
22	Hendry Fauzi Asmi, S.Pd.Mad	Matematika
23	Mukhlis, S.Pd	Fisika/TIK Kepala Lab IPA
24	Sri Mawaddah, S.Pd	MTK/Sejarah
25	Ahmad Zaini, S.Pd.I	Ilmu Hadits Staf Humas
26	Husnul Khatimah, S.Pd	Penjaskes Staf Humas
27	Fahmi Arief, S.Pd	SKI Staf Humas
28	Yaumil Khairini Rezkiyah, S.Pd	Bhs.Ingggris
29	Kastalani, Ama.S.Pd	-
30	Ismaudin	-
31	Mariani	Kepala Perpustakaan
32	Nida Ulhasanah	-
33	Anisa Novianti	-
34	Rabiatul Fatimah	-
35	Siti Hasanah	-
36	Amelia	-
37	Fatimah Tul Jahrah	-

Sumber: Dokumen TU MAN 3 Tapin

h. Data Siswa

Tabel 4.11. Data Siswa MAN 3 Tapin Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X IPA	3	15	18
2	X IPS	12	7	19

Lanjutan Tabel 4.11.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
3	X Agama	7	10	17
4	XI IPA	9	17	26
5	XI IPS	7	13	20
6	XI Agama	11	17	28
7	XII IPA	7	16	23
8	XII IPS	18	10	28
9	XII Agama	20	9	29
Jumlah		94	114	208

Sumber: Dokumen TU MAN 3 Tapin

4. MA Assunniyah

a. Sejarah Singkat Berdiri

MA Assunniyah adalah madrasah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Assunniyah. Gagasan untuk mendirikan Madrasah Aliyah ini timbul karena melihat banyaknya Lulusan Madrasah Tsanawiyah dan sekolah Menengah pertama yang ada di kecamatan Tapin Selatan, terutama lulusan dari MTs Assunniyah sendiri yang kesulitan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya karena jauhnya jarak yang mereka tempuh ke sekolah atau madrasah yang setingkat dengan MA/SLTA. Maka pada tahun 1996 dengan SK izin pendirian dari DEPAG Nomor: Wo/6.d/ PP/1167 tertanggal 1 Juli 1996 didirikanlah MA Assunniyah.

MA Assunniyah setahap demi setahap mulai membenahi diri baik dalam bidang sarana prasarana maupun di bidang kelengkapan administrasi serta tenaga-tenaga pendidik yang direkrut dari berbagai Lulusan perguruan tinggi dan juga pondok pesantren. MA Assunniyah sejak tahun 1996 statusnya dari terdaftar kemudian pada tahun 2001 berubah menjadi DIAKUI dengan surat keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor:

E.IV/PP.03.2/KEP/44/2001 tertanggal 11 Juni 2001 dan kemudian pada tahun 2005 statusnya berubah menjadi terakreditasi berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Kanwil Depag Nomor: C/K.w.17.4/4/PP.03.2/MA/2005 yang dikeluarkan pada tanggal 12 September 2005. dan kembali pada tahun 2009 diadakan penilaian kembali oleh Badan Akreditasi Nasional sekolah dan Madrasah (BAN-S/M) dengan surat keputusan dari BAN-S/M Nomor : 038/BAP-SM/LL/XI/2009 tanggal 26 November 2009.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menyiapkan siswa dan siswi yang bertaqwa serta memperoleh ilmu-ilmu yang amaliyah sehingga mereka dapat mengimplementasikannya dengan amal yang ilmiah.

2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan memelihara tradisi lama yang masih relevan dan mengambil teori baru yang lebih baik.
- b) Menciptakan peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti, berilmu pengetahuan, terampil dalam menggunakan teknologi, serta dapat mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan dan mampu mensosialisasikannya sehingga menjadi penerang ajaran agama Islam bagi lingkungan sekitar khususnya dan umat pada umumnya.

c. Data Guru

Tabel 4.12. Data Guru MA Assunniyyah Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama	Tugas Mengajar Studi
1	Drs. H. Asnawi, M.Pd.I	Plt. Kepala Madrasah
2	Kasrani, S.Ag	Sejarah Nasional / Sejarah Peminatan
3	Ahmad Fauzan	Penjasorkes
4	Noor Ipansyah, S.Ag	TIK/ Prakarya TIK
5	Luthfi Imron, S.Pd	Fiqih
6	Budi Iskandar	Qur'an Hadits
7	Marliansyah, SE	B. Inggris
8	Dasuki, S.Pd	Akidah Akhlak
9	Fahrudin, S.S.T.Ars	SKI
10	Mau'izatul Hasanah, S.Ag	Sosiologi/Sosiologi Peminatan
11	Enny Evyanthy, SE	Ekonomi / Senbud/ Prakarya
12	Jayadi	Ilmu Kalam/ A. Akhlak
13	Sundusiah, S.H.I	PKN
14	H.Abdul Halim	Bahasa Arab Umum/ Peminatan
15	Rantian Novita, S.Pd	Bahasa Inggris
16	H. Fakhruddin, B.Sc	Bahasa Arab Umum
17	Nila Susanty, S.Pd	Prakarya / Seni Budaya
18	Tri Dina Kartinasari, S.Pd	Geografi
19	Apriadi, S.Pd	Biologi/Biologi Peminatan
20	Wardiati, S.Pd	Bahasa Indonesia
21	Syamsuri	U. Fiqih / I. Hadits/ Akhlak / I. Tafsir
22	Siti Fatimah, S.Pd	Bahasa Indonesia
23	Ahmad Kausar, S.Pd	Matematika Umum/ Matematika Peminatan
24	Mega Yunawati, S.Pd	Sejarah Indonesia/ Sejarah Peminatan
25	Novia Fitri Fadhilah, M.Pd	Kimia/ PKn
26	Herdayanti, S.Pd	Matematika Umum
27	Kaspul Anwar, S.Pd	Akidah Akhlak / Penjasorkes
28	Muhammad Mulyadi, S.Pd	SKI/ Akhlak
29	Siti Rahimah, S.Pd	Bimbingan Konseling Islam
30	Muhammad Junaidi, B.Sc	Bahasa Arab Umum /Peminatan
31	Muhammad Thayeb Umar	Fiqih
32	Saidatun Navisah, S.Pd	Fisika
33	Abdul Majid	Staff TU
34	Rusma Yuridah, Ma. A. Pust	perpustakaan
35	M. Yunizar Firdaus, S.Pd	Sejarah Nasional / Sejarah Peminatan
36	Evi Nupianty, S.Pd	Geografi
37	Siti Aminah, S.Pd	Matematika
38	Nurul Liana, S.Pd	Matematika

Sumber: Dokumen TU MA Assunniyyah

d. Data Siswa

Tabel 4.13. Data Siswa MA Assunniyyah Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	JK	Jurusan	Jumlah
1	X A	L	IIS	20
2	X B	L	IIK	22
3	X C	P	MIA	23
4	X D	P	IIS	23
5	X E	P	IIK	24
6	XI A	L	IIS	20
7	XI B	L	IIK	21
8	XI C	P	MIA	24
9	XI D	P	IIS	28
10	XI E	P	IIK	26
11	XII A	L	IIS	23
12	XII B	L	IIK	23
13	XII C	P	MIA	25
14	XII D	P	IIS	25
15	XII E	P	IIK	25
Jumlah				121

Sumber: Dokumen TU MA Assunniyyah

5. MA Manba'ul Tahfizhul Qur'an

a. Identitas Madrasah

- 1) Nomor Statistik : 131263050004
- 2) NPSN : 69994368
- 3) Nama Madrasah : Manba'ul Tahfizhul Qur'an
- 4) Status : Swasta
- 5) NPWP : 41.824.285.5-733.000
- 6) Alamat
 - a) Jalan/Desa, RT/RW : Jl. Transmigrasi Desa Pantai Cabe
Kec. Salam Babaris Kab.Tapin
 - b) Propinsi : Kalimantan Selatan
 - c) Kabupaten/Kota : Tapin
 - d) Kecamatan : Salam Babaris

- e) Desa/Kelurahan : Pantai Cabe
- f) Kode Pos : 71182
- 7) Email : mamanbauTahfizhulquran@gmail.com
- 8) No. SK Penegerian/Izin/Pendirian (bagi swasta) : 150 Tahun 2019
- 9) Tgl SK Penegerian/Izin/Pendirian (bagi swasta) : 09/04/2019
- 10) Nama Yayasan/Organisasi : Manba'ul Tahfizhul Qur'an
- 11) No. SK Kemenkumham (bagi swasta) : AHU-0020895.AH.01.12.

Tahun 2020

- 12) Tgl. SK Kemenkumham (bagi swasta) : 15/09/2020

b. Sejarah Singkat Berdiri

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 4 berdiri pada tahun 2017 adalah pondok pesantren di bawah naungan yayasan Manba'ul Tahfizhul Qur'an, yang didirikan oleh Bpk H. Bambang Darmanto dan diresmikan oleh Bupati Tapin Drs. H. M. Arifin Arpan, MM. Bekerja sama dengan Yayasan Arwaniyyah Kudus yang dipimpin oleh Romo KH. Mc. Ulinuha Arwani Amin, putra dari Hadratusy Syaikh KH. M. Arwani Amin Sa'id seorang Muqri' Al Kabir atau Guru Besar Al-Qur'an di Tanah Jawa. Pondok pesantren yang terletak di bagian tenggara Kabupaten Tapin ini mensinergikan antara Tahfidh Al-Qur'an dengan pendidikan formal tingkat MTs dan MA, serta menyelenggarakan program Madrasah Diniyyah Qur'aniyyah yang mengkaji kitab-kitab salaf ala Ahlussunnah wal Jama'ah An Nahdliyah. Diharapkan pondok pesantren ini menghasilkan Alumni yang berakhlakul karimah, hafal Al-Qur'an, menguasai ilmu agama secara kaffah serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Visi dan Misi

Madrasah Aliyah Mamba'ul Tahfizhul Qur'an memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Mewujudkan generasi ahlul Qur'an yang sholih sholihah, berakhlakul karimah, berilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta dilandasi Iman dan Taqwa (IMTAQ).

2) Misi

- a) Menumbuhkan semangat menghafal, mempelajari, dan memahami Al-Qur'an.
- b) Menanamkan faham Ahlussunnah wal Jama'ah.
- c) Menyelenggarakan pendidikan agama yang berbasis pada kitab-kitab salaf sebagai landasan memahami Al-Qur'an, terpadu dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an.
- d) Mengupayakan lingkungan belajar yang bersih, islami, nyaman, kondusif dan menyenangkan.

d. Data Guru

Tabel 4.14. Data Guru MA Mamba'ul Tahfizhul Qur'an TA 2022/2023

	PNS			Non PNS			Jlh
	Lk.	Pr.	Jlh	Lk.	Pr.	Jlh	
Guru	1	-	1	3	6	9	10

Sumber: Dokumen TU MA Manba'ul Tahfizhul Qur'an

e. Data Siswa

Tabel 4.15. Data Siswa MA Mamba'ul Tahfizhul Qur'an TA 2022/2023

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	15	14	29
2	XI	8	15	23
3	XII	4	13	17
Jumlah		27	42	69

Sumber: Dokumen TU MA Manba'ul Tahfizhul Qur'an

6. MA Muthi'ul Huda

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MA Muthi'ul Huda
- 2) Alamat : Jl. 17 Agustus Desa Hatungun
- 3) Kecamatan : Hatungun
- 4) Kabupaten : Tapin
- 5) Nama Penyelenggara : Yayasan Pondok Pesantren "Muthi'ul Huda" Hatungun
- 6) Nomor Statistik : 131263050103
- 7) Tahun Berdiri : 30 Desember 2014 M
- 8) Status Tanah : Hibah Yayasan Pontren "Muthi'ul Huda"
- 9) Luas Tanah : 14.490 M²
- 10) E-mail : mamithiulhuda@gmail.com
- 11) No Telp/Hp : 08125040990/085248933761

b. Sejarah Singkat Berdiri

Madrasah Aliyah Muthi'ul Huda ini bermula dari berdirinya Masjid dan adanya Pondok pesantren "Muthi'ul Huda" Hatungun yang didirikan pada tahun 1985 oleh Kyai M. Thoha An Nasyr yang berciri khas Salaf. Seiring dengan

perkembangan zaman dan alumni-alumni santri dari pondok tersebut yang SDM-nya mampu dan banyak yang sudah bergelar S1, serta semakin banyaknya penduduk di sekitar Pondok Pesantren tersebut akhirnya atas prakarsa tokoh masyarakat dan izin dari pimpinan pondok Pesantren tersebut tepat pada tanggal 23 Mei 2003 berdirilah pendidikan Agama Formal yang berciri khas Agama Islam yaitu MTs “Muthi’ul Huda” yang diresmikan Oleh Bapak Bupati Tapin Drs. H. Idis Nurdin Halidi, M. AP. Kemudian untuk menampung lulusan MTs dimaksud di atas tahun 2007 maka dirintis lah Madrasah Aliyah yang mana pada waktu itu masih berupa kelas jauh dari MAN 2 Rantau yang ada di Binuang selang beberapa tahun berjalan pada tahun anggaran 2014 mendapatkan bantuan dana Block Grant dari Kementerian agama berupa bangunan yakni 3 (tiga) Ruang Kelas ditambah 2 (dua) Ruang Lab. dan Ruang Perpustakaan serta Kantor.

Akhirnya pada tanggal 30 Desember 2014 dikeluarkanlah Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 529 tahun 2014, tentang pemberian Izin Pendirian Madrasah Aliyah Muthi’ul Huda Kabupaten Tapin. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan tersebut maka Madrasah Aliyah Muthi’ul Huda mendapatkan Izin Operasional.

c. Visi dan Misi

Madrasah Aliyah Muthi’ul Huda Hatungun sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Aliyah Muthi’ul Huda Hatungun juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan

teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Aliyah Muthi'ul Huda Hatungun ingin mewujudkan respon dalam visi berikut:

1) Visi

Visi MA Muthi'ul Huda yaitu: “ANTIK”

Akhlaqul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Kreatif.

Indikator Visi MA Muthi'ul Huda yaitu:

Tabel 4.16. Indikator Visi MA Muthi'ul Huda

No.	Nilai	Indikator
1	Dengan akhlakul Karimah menjadikan siswa Nasionalis	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan diri baik di Lingkungan Madrasah atau di Luar Madrasah, Berperilaku yang mencerminkan IMTAQ • Membiasakan Berakhlak dan Bermoral Sesuai adat ketimuran. • Menanamkan jiwa Nasionalis dan cinta tanah air, patriotisme serta memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI • Sebagai suri tauladan yang baik di tengah-tengah masyarakat.
2	Dengan akhlakul karimah menjadikan siswa Terampil	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Bersaing dan Berprestasi di setiap ajang kegiatan lomba • Mampu menunjukkan Prestasi, baik di bidang Mata Pelajaran (akademik) ataupun kegiatan Non Akademik. • Mampu berkomunikasi jarak jauh dengan memanfaatkan ketersediaan perangkat teknologi berbasis digital dan internet • Mampu mengumpulkan informasi melalui berbagai media.
3	Dengan akhlakul karimah menjadikan siswa Inovatif	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyampaikan ilmu yang diperoleh di tengah-tengah masyarakat (Berdakwah). • Mampu mengamalkan setiap pelajaran yang diperoleh • Mampu berinovasi dan berkreasi sesuai dengan bakat dan kemampuan
4	Dengan akhlakul karimah menjadikan siswa Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Membebaskan Buta Teknologi • Mampu berkepribadian yang santun, beretika dan berestetika • Mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Sumber: Dokumen TU MA Muthi'ul Huda

2) Misi

- a) Memberikan Pembelajaran yang Efektif dan Berimbang (Dunia Akhirat).
- b) Memberikan Pemahaman dan bukti konkrit akan pentingnya ilmu pengetahuan.
- c) Menjadikan Lingkungan Madrasah sebagai tempat untuk memupuk dan mengembangkan prestasi belajar anak didik di segala bidang.
- d) Menjadikan Madrasah sebagai Control berkembangnya Globalisasi yang tidak sesuai dengan Undang-Undang dan norma yang berlaku.
- e) Menjadikan Madrasah sebagai modal dasar bagi peserta didik untuk mampu menjadi anggota masyarakat yang berilmu pengetahuan dengan karya nyata.

d. Tujuan

1) Umum (Tujuan Pendidikan Nasional)

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri dan menjadikan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (*UU Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 3*)

2) Khusus (Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah)

- a) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

- b) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Kesenian yang dijiwai ajaran Islam.
- c) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai semangat ajaran Islam. (*Keputusan Kemenag RI No. 370 Tahun 1993 Pasal 2*)

e. Data Guru

Tabel 4.17. Data Guru MA Muthi'ul Huda TA 2022/2023

No.	Nama/NK	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Muhammad Noor, S. Ag, MM. NIP. 197004302006041006	Kepala Madrasah	-
2	Samsuddin ,S. Pd.	Wakamad Kesiswaan	PKn
3	Rosyidi	Guru	Akidah Akhlak
4	Kartika Yulindari, S. Pd. I.	Wali Kelas XII AGM	Bahasa Inggris
5	H. Ahmad Surani, S. Pd.	Wali Kelas XI AGM	Ilmu Tafsir Ilmu Hadits Mulok
6	Hadi Supono, S. Pd.	Wali Kelas XII IIS	Penjas Prakarya Ekonomi
7	Muhammad Nor, S. Pd. I.	Guru	Bahasa Arab
8	Nina Fajriani, S. Pd.	Wali Kelas XI IIS	Matematika
9	Nurlia Safitri, S. Pd.	Guru	Bahasa Inggris
10	M. Sandri Ansari, S. Pd. I.	Wali Kelas X IIS	Bahasa Arab Akhlak
11	Abdul Wahid, S. Pd.	Guru	Sosiologi Sejarah
12	Mar'atus Sholihah, S. Pd.	Guru	Prakarya
13	Ana Miftakhul Jannah	Guru	Sejarah Indonesia Geografi
14	Miftahuddin	Wali Kelas X AGM	Fiqih Qur'an Hadits
15	Taufiq Riyanto	Guru	TIK
16	Milawati, S. Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
17	Nadia Ismi Hayati, S. Pd.	Guru	PKN SKI
18	Ririn Fitri Suatmanti, S.I, Pust	Guru	Bahasa Indonesia
19	Arbainah	Staf Tata Usaha	-
20	Istiqomah	Staf Tata Usaha	-

Sumber: Dokumen TU MA Muthi'ul Huda

f. Data Siswa

Tabel 4.18. Data Siswa MA Muthi'ul Huda TA 2022/2023

No.	Kelas	Jurusan	Jumlah
1	X	Agama	30
2	X	IPS	-
3	XI	Agama	19
4	XI	IPS	19
5	XII	-	59
Jumlah			127

Sumber: Dokumen TU MA Muthi'ul Huda

B. Penyajian Data

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan data dan temuan-temuan di lapangan. Paparan data merupakan uraian sejumlah temuan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, baik dari manusia maupun yang bukan, disertai juga dengan teknik penggalian data. Sumber yang dikumpulkan dari manusia atau *human resources* yaitu informan. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan teknik-teknik tersebut disesuaikan dengan data yang akan diperlukan. Pengumpulan data penelitian telah menetapkan fokus penelitian, menyusun temuan-temuan sementara, menyederhanakan data dan menetapkan sasaran pengumpulan data (informan). Kemudian peneliti menganalisanya mulai dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Sumber data pokok diperoleh dari guru mata pelajaran Fiqih di enam madrasah Aliyah yang telah mengimplementasikan penilaian kompetensi psikomotorik ini seiring dengan pemberlakuan Kurikulum 2013, yaitu MAN 1 Tapin, MAN 2 Tapin, MAN 3 Tapin, MA Assunniyyah, MA Mamba'ul Tahfizhul Qur'an, dan MA Muthi'ul Huda. Sebagai penguat data, informan juga diperoleh

dari kepala madrasah dan perwakilan siswa yang belajar di enam madrasah tersebut. Laporan ini akan diuraikan sesuai dengan urutan fokus penelitian yang telah peneliti tetapkan sebelumnya. Pertama, tentang perencanaan Penilaian kompetensi psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin. Kedua, pelaksanaan Penilaian kompetensi psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin. Ketiga, pengolahan Penilaian kompetensi psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin. Untuk lebih jelasnya peneliti paparkan data di lapangan berupa deskripsi sebagai berikut:

1. Perencanaan Penilaian Kompetensi Psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil observasi kepada guru mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Tapin, yang dapat peneliti amati mengenai perencanaan penilaian kompetensi psikomotorik Fiqih, hasil dari pengamatan peneliti berupa: (a) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen rancangan penilaian keterampilan berupa RPP ataupun lembar instrumen penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa untuk rancangan penilaian keterampilan terkadang tidak dibuat secara tertulis, kadang penilaian disusun dan sewaktu-waktu bisa berubah tergantung dengan penjadwalan belajar siswa. Sehingga dengan KBM yang tidak sesuai, seringkali perencanaan penilaian dilakukan secara langsung di kelas tanpa adanya rancangan secara tertulis. (b) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen rumusan indikator pencapaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa indikator pencapaian keterampilan yang dinilai tidak semuanya sama. Misal saja dalam materi pengurusan jenazah, maka yang dinilai

urutannya dan tertibnya dalam melaksanakan. Apabila materi mengafani jenazah, maka yang dinilai itu urutannya, kerapiannya, kesopanannya dalam mengafani, dan dalam salat jenazah yang dinilai kefasihan bacaan dan tumakninahnya. Sehingga dalam setiap materi berbeda kategori penilaiannya. (c) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen teknik dan instrumen penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa untuk teknik penilaian keterampilan biasanya menggunakan praktek dan bentuk instrumennya berupa skala penilaian. (d) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen pedoman prosedur pengolahan hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa hanya waktu-waktu tertentu saja dalam membuat pedoman prosedur pengolahan hasil penilaian keterampilan.¹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 2 Tapin kepada guru mata pelajaran Fiqih, diketahui bahwa perencanaan penilaian kompetensi psikomotorik Fiqih yang dilakukan guru berupa: (a) Guru membuat rancangan penilaian keterampilan, berupa RPP dan lembar instrumen penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa dalam membuat rancangan penilaian keterampilan langkah-langkahnya yaitu dengan menentukan kisi-kisi penilaian, membuat instrumen, dan membuat rubrik penilaian. Penjelasan guru disertai dengan dokumen. (b) Guru merumuskan indikator pencapaian keterampilan, yang dimuat dalam RPP yang telah dibuat. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa indikator pencapaian keterampilan yang dinilai di antaranya kemampuan mendemonstrasikan, membuat produk, merancang, dan

¹ MA/Guru Mata Pelajaran Fiqih MAN 1 Tapin, Wawancara Pribadi, Tapin Utara, 24 September 2022.

melaporkan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kompetensi yang dinilai. (c) Guru membuat teknik dan instrumen penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa teknik penilaian keterampilan yang digunakan yaitu praktek dan bentuk instrumennya berupa skala penilaian. (d) Guru membuat pedoman prosedur pengolahan hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa sebelum melakukan penilaian praktek terlebih dahulu membuat pedoman pengolahan hasil penilaian keterampilan.²

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 3 Tapin, kepada guru mata pelajaran fikih, hasil dari pengamatan peneliti berupa: (a) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen rancangan penilaian keterampilan berupa RPP ataupun lembar instrumen penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa dalam merancang penilaian keterampilan biasanya menggunakan teknik praktek. Tujuannya untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas. Ini merupakan bagian dari KD pada KI 4 untuk mencapai keterampilan dalam satu semester. (b) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen rumusan indikator pencapaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa indikator pencapaian keterampilan yang digunakan bermacam-macam untuk mengukur kemampuan siswa, dan setiap kelas terkadang berbeda dalam melakukan penilaian keterampilan karena menyesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing. (c) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen teknik dan instrumen penilaian

² SK/Guru Mata Pelajaran Fikih MAN 2 Tapin, Wawancara Pribadi, Binuang, 27 September 2022.

keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa teknik penilaian keterampilan yang digunakan yaitu dengan praktek dan juga portofolio menyesuaikan dengan materi-materi yang diajarkan, misalkan materi penyelenggaraan jenazah maka bisa dilakukan teknik penilaian keterampilan berupa praktek dan bentuk instrumennya berupa skala penilaian. (d) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen pedoman prosedur pengolahan hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa pedoman prosedur pengolahan hasil penilaian keterampilan terkadang dibuat dan menyesuaikan dengan keadaan kelas masing-masing.³

Berdasarkan hasil observasi kepada guru mata pelajaran Fiqih di MA Assunniyyah, yang dapat peneliti amati mengenai perencanaan penilaian kompetensi psikomotorik Fiqih, hasil dari pengamatan peneliti berupa: (a) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen rancangan penilaian keterampilan berupa RPP ataupun lembar instrumen penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa berkenaan dengan kegiatan membuat rancangan penilaian keterampilan siswa waktu-waktu tertentu saja. Ada yang dibuat terlebih dahulu rancangannya dan ada pula menyesuaikan dengan materi yang dimuat pada buku ajar atau secara tidak tertulis. (b) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen rumusan indikator pencapaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa rumusan indikator pencapaian keterampilan seperti ketika diberikan tugas praktek secara berkelompok maka indikator pencapaian keterampilan siswa yang dinilai berupa kerjasamanya dengan kelompok, apakah

³ M/Guru Mata Pelajaran Fiqih MAN 3 Tapin, Wawancara Pribadi, Candi Laras Utara, 30 Agustus 2022.

siswa mampu bekerjasama atau masing-masing. Apabila menghafal terhadap suatu bacaan, maka indikator yang dinilai adalah kefasihannya dalam bacaan. Apabila praktek salat jenazah, maka dilihat dari segi kemampuan siswa mempraktekkan sesuai dengan apa yang sudah diajarkan, dari segi urutan dan lainnya. (c) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen teknik dan instrumen penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa untuk teknik penilaian keterampilan biasanya menggunakan teknik praktek dan portofolio. Akan tetapi yang digunakan adalah dalam bentuk yang sederhana saja dan dilakukan secara berkelompok untuk materi tertentu. Untuk instrumen penilaian biasanya menggunakan skala penilaian. (d) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen pedoman prosedur pengolahan hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa biasanya pedoman dibuat setelah mendekati akhir semester yang kemudian dimasukkan nilai-nilai siswa di antaranya nilai harian, termasuk nilai keterampilan yang kemudian diketahui jumlah nilai masing-masingnya. Apabila terdapat siswa yang tidak mengerjakan, maka akan ditentukan kegiatan berikutnya apakah tugas tambahan atau lainnya.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA Manba'ul Tahfizhul Qur'an kepada guru mata pelajaran Fikih, diketahui bahwa perencanaan penilaian kompetensi psikomotorik Fikih yang dilakukan guru berupa: (a) Guru membuat rancangan penilaian keterampilan, berupa RPP dan lembar instrumen penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa sebelum melakukan penilaian keterampilan maka terlebih dahulu membuat RPP

⁴ MTU/Guru Mata Pelajaran Fikih MA Assunniyyah, Wawancara Pribadi, Tapin Selatan, 27 Agustus 2022.

yang dimuat beserta instrumen penilaian keterampilannya. Penjelasan guru disertai dengan dokumen. (b) Guru merumuskan indikator pencapaian keterampilan, yang dimuat dalam RPP yang telah dibuat. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa indikator pencapaian keterampilan yang menjadi penilaian adalah menyesuaikan dengan materi, seperti ketertiban, urutan, dan keterampilannya. (c) Guru membuat teknik dan instrumen penilaian keterampilan, yang dimuat dalam lembar instrumen penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa biasanya menggunakan teknik berupa praktek dan bentuk instrumen skala penilaian. (d) Guru membuat pedoman prosedur pengolahan hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa pedoman ini dalam bentuk lembar instrumen penilaian keterampilan yang dibuat pada materi-materi tertentu saja.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA Muthi'ul Huda kepada guru mata pelajaran fikih, hasil dari pengamatan peneliti berupa: (a) Guru membuat rancangan penilaian keterampilan, berupa lembar instrumen penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa untuk instrumen penilaian memang dibuat. Penilaian untuk praktek berbeda-beda poin yang dinilai sesuai dengan materi yang dipraktikkan, tidak dipukul rata. Penjelasan guru disertai dengan dokumen. (b) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen rumusan indikator pencapaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa rumusan indikator pencapaian keterampilan menyesuaikan dengan buku ajar dan tidak selalu dibuat secara tertulis. Mengenai indikator

⁵ KK/Guru Mata Pelajaran Fikih MA Manba'ul Tahfizhil Qur'an, Wawancara Pribadi, Salam Babaris, 25 Agustus 2022.

menyesuaikan dengan materi yang dipraktekkan. Seperti halnya untuk penilaian praktek mengafani jenazah dari urutannya meletakkan lapisan kain pertama bagaimana posisinya dan lain sebagainya. Kemudian dari kerapiannya kalau untuk mengafani jenazah. Intinya untuk setiap materi itu berbeda penilaiannya. (c) Guru membuat teknik dan instrumen penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa untuk teknik penilaian keterampilan berupa praktek dan bentuk intrumennya yaitu skala penilaian. (d) Peneliti tidak menemukan adanya dokumen pedoman prosedur pengolahan hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa untuk hasil penilaian keterampilan langsung dalam bentuk angka.⁶

2. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Psikomotorik Mata Pelajaran Fikih

Berdasarkan hasil observasi kepada guru mata pelajaran Fikih di MAN 1 Tapin, yang dapat peneliti amati mengenai pelaksanaan penilaian kompetensi psikomotorik Fikih di kelas, hasil dari pengamatan peneliti berupa: (a) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang sistem penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa informasi mengenai aspek yang akan dinilai disampaikan terlebih dahulu kepada siswa sehingga siswa dapat mempersiapkan.⁷ (b) Guru melaksanakan penilaian keterampilan, yaitu pada Bab 2 Pengurusan Jenazah materi Mengafani Jenazah yang terdapat pada Semester Ganjil Kelas X C waktu pembelajaran 11.45-13.35 WITA dengan teknik praktek.

⁶ M/Guru Mata Pelajaran Fikih MA Muthi'ul Huda, Wawancara Pribadi, Hatungun, 30 Agustus 2022.

⁷ MA/Guru Mata Pelajaran Fikih MAN 1 Tapin, Wawancara Pribadi, Tapin Utara, 24 September 2022.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 2 Tapin kepada guru mata pelajaran Fiqih, diketahui bahwa pelaksanaan penilaian kompetensi psikomotorik Fiqih yang dilakukan guru berupa: (a) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang sistem penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa rubrik penilaian keterampilan memang selalu disampaikan sebelum pelaksanaan penilaian kepada siswa, sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang sama mengenai kriteria penilaian yang akan dilaksanakan.⁸ (b) Guru melaksanakan penilaian keterampilan, yaitu pada Bab 2 Pengurusan Jenazah materi Mengafani Jenazah yang terdapat pada Semester Ganjil Kelas X IS 1 waktu pembelajaran 13.35-14.55 WITA dengan teknik praktek.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 3 Tapin, kepada guru mata pelajaran fiqih, hasil dari pengamatan peneliti berupa: (a) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang sistem penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa dilakukan dengan memberikan penjelasan lebih rinci kepada siswa dan juga memberikan informasi mengenai pentingnya melakukan penilaian keterampilan di kelas, sesudah itu disampaikan aspek apa saja yang akan dinilai dalam penilaian keterampilan siswa tersebut.⁹ (b) Guru melaksanakan penilaian keterampilan, yaitu pada Bab 2 Pengurusan Jenazah materi Mengafani Jenazah yang terdapat pada Semester Ganjil Kelas X IPS waktu pembelajaran 07.30-08.50 WITA dengan teknik praktek.

⁸ SK/Guru Mata Pelajaran Fiqih MAN 2 Tapin, Wawancara Pribadi, Binuang, 27 September 2022.

⁹ M/Guru Mata Pelajaran Fiqih MAN 3 Tapin, Wawancara Pribadi, Candi Laras Utara, 30 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil observasi kepada guru mata pelajaran Fikih di MA Assunniyyah, yang dapat peneliti amati mengenai pelaksanaan penilaian kompetensi psikomotorik Fikih di kelas, hasil dari pengamatan peneliti berupa: (a) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang sistem penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa informasi tersebut memang biasanya diberitahu terlebih dahulu pada pertemuan sebelumnya, semisal memberitahukan bahwa pertemuan berikutnya akan mengadakan penilaian praktek salat jenazah.¹⁰ (b) Guru melaksanakan penilaian keterampilan, yaitu pada Bab 2 Pengurusan Jenazah materi Mengafani Jenazah yang terdapat pada Semester Ganjil Kelas X B waktu pembelajaran 10.30-12.25 WITA dengan teknik praktek.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA Manba'ul Tahfizhul Qur'an kepada guru mata pelajaran Fikih, diketahui bahwa pelaksanaan penilaian kompetensi psikomotorik Fikih yang dilakukan guru berupa: (a) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang sistem penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa sistem penilaian diberitahukan pada pertemuan sebelumnya dan diulangi ketika sebelum melaksanakan penilaian mengenai kemampuan apa saja yang akan dinilai.¹¹ (b) Guru melaksanakan penilaian keterampilan, yaitu pada Bab 2 Pengurusan Jenazah materi Mengafani Jenazah yang terdapat pada Semester Ganjil Kelas X waktu pembelajaran 12.10-13.00 WITA dengan teknik praktek.

¹⁰ MTU/Guru Mata Pelajaran Fikih MA Assunniyyah, Wawancara Pribadi, Tapin Selatan, 27 Agustus 2022.

¹¹ KK/Guru Mata Pelajaran Fikih MA Manba'ul Tahfizhil Qur'an, Wawancara Pribadi, Salam Babaris, 25 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA Muthi'ul Huda kepada guru mata pelajaran fikih, hasil dari pengamatan peneliti berupa: (a) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang sistem penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa biasanya untuk pertemuan sebelumnya disampaikan apa saja yang akan dinilai dalam penilaian praktek yang akan datang.¹² (b) Guru melaksanakan penilaian keterampilan, yaitu pada Bab 2 Pengurusan Jenazah materi Mengafani Jenazah yang terdapat pada Semester Ganjil Kelas X Agama waktu pembelajaran 13.00-14.20 WITA dengan teknik praktek.

Berikut beberapa dokumentasi ketika guru melaksanakan penilaian kompetensi psikomotorik siswa.



Gambar 4.1. Penilaian guru Fikih di MA Assunniyyah



Gambar 4.2. Penilaian guru Fikih di MA Manba'ul Tahfizhul Qur'an

¹² M/Guru Mata Pelajaran Fikih MA Muthi'ul Huda, Wawancara Pribadi, Hatungun, 30 Agustus 2022.



Gambar 4.3. Penilaian guru Fikih di MA Muthi'ul Huda

3. Pengolahan Penilaian Kompetensi Psikomotorik Mata Pelajaran Fikih

Berdasarkan hasil observasi kepada guru mata pelajaran Fikih di MAN 1 Tapin, yang dapat peneliti amati mengenai pengolahan penilaian kompetensi psikomotorik Fikih di kelas, hasil dari pengamatan peneliti berupa: (a) Peneliti tidak menemukan guru mengolah hasil penilaian keterampilan sesuai prosedur dan pedoman yang dibuat. (b) Guru membuat pelaporan hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa nilai keterampilan siswa dimasukkan pada buku nilai khusus yang memuat nilai keterampilan untuk kemudian pada akhir semester menjadi nilai akhir siswa. (c) Peneliti tidak menemukan guru melakukan tindak lanjut setelah diketahui hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa tindak lanjut bisa dilakukan melalui remedial.¹³

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 2 Tapin, kepada guru mata pelajaran Fikih, diketahui bahwa pengolahan penilaian kompetensi psikomotorik Fikih yang dilakukan guru berupa: (a) Guru mengolah

¹³ MA/Guru Mata Pelajaran Fikih MAN 1 Tapin, Wawancara Pribadi, Tapin Utara, 24 September 2022.

hasil penilaian keterampilan sesuai prosedur dan pedoman yang dibuat. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa sesudah pelaksanaan penilaian maka berikutnya adalah mengolah hasil penilaian keterampilan yang sesuai dengan rancangan sebelumnya. (b) Guru membuat pelaporan hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa dalam membuat laporan hasil penilaian yaitu pertama dengan memasukkan nilai siswa yang sudah diolah pada buku nilai khusus yang memuat nilai keterampilan untuk kemudian pada akhir semester menjadi nilai akhir siswa. (c) Peneliti tidak menemukan guru melakukan tindak lanjut setelah diketahui hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa tindak lanjut bisa dilakukan melalui remedial dan pengayaan. Sesudah diketahui hasil penilaian keterampilan, sebagai tindak lanjut yang dilakukan adalah membedakan siswa yang belum tuntas dan sudah tuntas serta melampaui KKM. Selanjutnya adalah merancang program remedial dan pengayaan.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 3 Tapin, kepada guru mata pelajaran fikih, hasil dari pengamatan peneliti berupa: (a) Peneliti tidak menemukan guru mengolah hasil penilaian keterampilan sesuai prosedur dan pedoman yang dibuat. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa sesudah pelaksanaan penilaian maka berikutnya adalah mengolah hasil penilaian keterampilan yang sesuai dengan rancangan sebelumnya ketika membuatnya. (b) Guru membuat pelaporan hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa bentuk laporan hasil penilaian keterampilan

¹⁴ SK/Guru Mata Pelajaran Fikih MAN 2 Tapin, Wawancara Pribadi, Binuang, 27 September 2022.

bisa berupa angka dan juga keterangan dan tabel. (c) Peneliti tidak menemukan guru melakukan tindak lanjut setelah diketahui hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa tindak lanjut diadakan jika hasil penilaian keterampilan tidak sesuai maka bisa diadakan remedial dan atau pengayaan. Tindak lanjutnya juga bisa berupa mengulang kembali beberapa materi yang belum dipahami.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi kepada guru mata pelajaran Fiqih di MA Assunniyyah yang dapat peneliti amati mengenai pengolahan penilaian kompetensi psikomotorik Fiqih di kelas, hasil dari pengamatan peneliti berupa: (a) Peneliti tidak menemukan guru mengolah hasil penilaian keterampilan sesuai prosedur dan pedoman yang dibuat. (b) Guru membuat pelaporan hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa nilai siswa dimasukkan ke dalam 3 tabel nilai, yang terdiri dari nilai ulangan harian, nilai ulangan akhir semester, dan nilai praktek untuk kemudian pada akhir semester menjadi nilai akhir siswa. (c) Peneliti tidak menemukan guru melakukan tindak lanjut setelah diketahui hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa biasanya tindak lanjut dilakukan apabila nilai siswa rendah, seperti nilai praktek maka akan menyusul dengan tetap melaksanakan tugas yang sama seperti praktek menghafal hanya dari segi waktunya saja diberikan tambahan.¹⁶

¹⁵ M/Guru Mata Pelajaran Fiqih MAN 3 Tapin, Wawancara Pribadi, Candi Laras Utara, 30 Agustus 2022.

¹⁶ MTU/Guru Mata Pelajaran Fiqih MA Assunniyyah, Wawancara Pribadi, Tapin Selatan, 27 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA Manba'ul Tahfizhul Qur'an kepada guru mata pelajaran Fiqih, diketahui bahwa pengolahan penilaian kompetensi psikomotorik Fiqih yang dilakukan guru berupa: (a) Guru mengolah hasil penilaian keterampilan sesuai prosedur dan pedoman yang dibuat. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa sesudah pelaksanaan penilaian maka berikutnya adalah mengolah hasil penilaian keterampilan yang sesuai dengan rancangan sebelumnya. (b) Guru membuat pelaporan hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa laporan hasil dalam bentuk angka pada buku nilai siswa. (c) Peneliti tidak menemukan guru melakukan tindak lanjut setelah diketahui hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa mengadakan pengujian ulang siswa yang nilainya kurang dari KKM dalam bentuk remedial.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA Muthi'ul Huda kepada guru mata pelajaran fiqih, hasil dari pengamatan peneliti berupa: (a) Peneliti tidak menemukan guru mengolah hasil penilaian keterampilan sesuai prosedur dan pedoman yang dibuat. (b) Guru membuat pelaporan hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru menerangkan bahwa laporan hasil penilaian keterampilan dalam bentuk angka. Hasil nilai dimasukkan dalam penilaian rapor digital. Terdiri dari nilai harian, nilai ulangan akhir semester dan nilai praktek. Maka dari itu di dalam satu semester minimal mengadakan satu kali penilaian praktek. (c) Peneliti tidak menemukan guru melakukan tindak lanjut setelah diketahui hasil penilaian keterampilan. Melalui wawancara, guru

¹⁷ KK/Guru Mata Pelajaran Fiqih MA Manba'u Tahfizhil Qur'an, Wawancara Pribadi, Salam Babaris, 25 Agustus 2022.

menerangkan bahwa pada materi tertentu dalam penilaian praktek dengan berkelompok, sehingga tidak ada remedial atau lainnya.¹⁸

Berdasarkan penyajian data di atas, maka berikut simpulan dari pelaksanaan penilaian kompetensi psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin.

Tabel 4.19 Matrik Penyajian Data Penelitian

Kategori	Nama Madrasah Aliyah					
	MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	MA Assunniyyah	MA Manba'ul Tahfizhul Qur'an	MA Muthi'ul Huda
Perencanaan penilaian	Tidak terlaksana	Terlaksana	Tidak terlaksana	Tidak terlaksana	Terlaksana	Tidak terlaksana
Dokumen perencanaan penilaian	-	Silabus, RPP, dan instrumen penilaian	-	-	Silabus, RPP, dan instrumen penilaian	-
Pelaksanaan penilaian	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
Teknik penilaian	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek	Praktek
Jenis instrumen penilaian	-	Skala penilaian	-	-	Skala penilaian	-
Materi penilaian	Mengafani jenazah	Mengafani jenazah	Mengafani jenazah	Mengafani jenazah	Mengafani jenazah	Mengafani jenazah
Aspek yang dinilai	-	Urutan dan kerapian	-	-	Urutan dan kerapian	-
Pengolahan penilaian	Tidak terlaksana	Terlaksana	Tidak terlaksana	Tidak terlaksana	Terlaksana	Tidak terlaksana

Tabel 4.20 Matrik Persentase Pelaksanaan Penilaian Psikomotorik

Materi Penilaian	MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	MA Assunniyyah	MA Manba'ul Tahfizhul Qur'an	MA Muthi'ul Huda
Mengafani jenazah	33,3%	100%	33,3%	33,3%	100%	33,3%

Keterangan:

$a + b + c = 100\%$

a = perencanaan penilaian

b = pelaksanaan penilaian

c = pengolahan penilaian

¹⁸ M/Guru Mata Pelajaran Fiqih MA Muthi'ul Huda, Wawancara Pribadi, Hatungun, 30 Agustus 2022.

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa terdapat dua madrasah Aliyah yang secara lengkap (100%) melaksanakan ke tiga tahapan yang dilakukan dalam penilaian, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan penilaian. Sedangkan empat madrasah Aliyah lainnya belum secara lengkap (33,3%) melaksanakan ke tiga tahapan yang dilakukan dalam penilaian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah mengemukakan paparan data hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan analisis terhadap penilaian kompetensi psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Tapin, MAN 2 Tapin, MAN 3 Tapin, MA Assunniyyah, MA Mamba'ul Tahfizhul Qur'an, dan MA Muthi'ul Huda. Bentuk penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan selama penelitian di lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realita yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan hasil paparan data di atas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengolahan penilaian kompetensi psikomotorik dengan mengacu pada berbagai teori yang telah dituliskan dalam kajian pustaka, maka temuan tersebut dapat dianalisis dan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan Penilaian Kompetensi Psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih

Penelitian ini telah memaparkan data tentang perencanaan penilaian kompetensi psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini menemukan bahwa perencanaan Penilaian kompetensi psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih pada

Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin berupa: (a) Guru membuat rancangan penilaian keterampilan. (b) Guru merumuskan indikator pencapaian keterampilan. (c) Guru membuat teknik dan instrumen penilaian keterampilan. (d) Guru membuat pedoman prosedur pengolahan hasil penilaian keterampilan. Poin a, b, c, dan d sebagian dibuat dalam bentuk tertulis berupa dokumen seperti silabus, RPP, dan instrumen penilaian keterampilan, serta dalam bentuk tidak tertulis.

Berdasarkan data yang ditemukan, langkah-langkah perencanaan penilaian kompetensi psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih yang dilaksanakan guru dalam bentuk tertulis berupa dokumen seperti silabus, RPP, dan instrumen penilaian keterampilan sudah sesuai dengan teori. Sebagaimana menurut Kunandar, bahwa guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran. Program atau perencanaan yang harus disusun oleh guru sebelum melakukan pembelajaran antara lain: (1) program tahunan, (2) program semester, (3) silabus, dan (4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹⁹

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus

¹⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 3.

dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, silabus paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTS/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/Paket C Kejuruan).
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
- d. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- e. Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A).
- f. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- h. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa.

- i. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- j. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan RPP. Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTS, MA, dan MAK.

Setelah silabus tersusun berikutnya guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran

berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
- c. Kelas/semester.
- d. Materi pokok.
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan merumuskan indikator ketercapaian kompetensi.
- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD yang akan dicapai.

- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- m. Penilaian hasil pembelajaran.

Sedangkan RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka diketahui bahwa penilaian menjadi salah satu muatan pada silabus berdasarkan pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Berkenaan dengan penilaian, maka beberapa ahli memberikan deskripsi sebagai berikut, Griffin dan Nix dalam Widoyoko mendeskripsikan penilaian (*assessment*) sebagai suatu cara

²⁰ *Ibid.*, h. 3-5.

yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok.²¹ Sedangkan Popham mendefinisikan penilaian sebagai sebuah usaha secara formal untuk menentukan status siswa berkenaan dengan berbagai kepentingan pendidikan.²² Sementara itu, Jihad dan Haris menyatakan bahwa penilaian adalah proses memberikan atau menentukan hasil belajar tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.²³ Selanjutnya, dalam pandangan Gronlund, penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi atau data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.²⁴

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh guru dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkelanjutan yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi siswa, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.²⁵

Perencanaan penilaian harus dilakukan oleh guru karena merupakan bagian dari tugas dan bentuk penjabaran kurikulum. Sesuai dengan pendapat Sanjaya, ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses

²¹ S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 29.

²² *Ibid.*, h. 30.

²³ Asep Jihad and Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), h. 55.

²⁴ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 4.

²⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 66.

penerjemahan kurikulum, di antaranya yaitu program penyusunan alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus, dan program harian atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).²⁶ Selain itu, perencanaan dalam pembelajaran diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan, dan metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁷

Perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin yaitu Silabus, RPP, dan instrumen penilaian. Silabus sangat berkaitan erat dengan penilaian yang nantinya akan dilaksanakan karena di dalam silabus dituliskan jenis penilaian seperti apa yang nanti akan dilakukan, penilaian ini disesuaikan dengan KD, materi, dan kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya bahwa silabus lebih aplikatif dibandingkan dengan program tahunan dan program semester. Sebab didalamnya menyangkut langkah-langkah nyata sebagai pedoman pembelajaran termasuk menentukan penilaian.²⁸ Dengan demikian, perencanaan penilaian secara singkat disebutkan di dalam silabus.

Perencanaan menurut Majid, yaitu penyusunan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁹ Selanjutnya

²⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 50.

²⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 17.

²⁸ Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*, h. 54.

²⁹ Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, h. 15.

penilaian diartikan sebagai kegiatan memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa secara sistematis dan berkesinambungan agar menjadi informasi yang bermakna.³⁰ Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dipahami bahwa perencanaan penilaian merupakan penyusunan langkah-langkah tentang perolehan, analisis tentang proses, dan hasil belajar siswa secara utuh agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penjabaran lebih rinci dari silabus yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP dipadukan untuk menentukan bagaimana instrumen penilaian dengan bentuk dan teknik yang disesuaikan. Sesuai dengan pendapat Sanjaya, RPP yaitu program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran, RPP dikembangkan berdasarkan silabus.³¹ Hubungannya dengan penilaian yaitu pada prinsip evaluasi yang menurut Arikunto bahwa terdapat prinsip umum dalam kegiatan evaluasi, yaitu tujuan pembelajaran, KBM, dan evaluasi. KBM dan evaluasi sama-sama mengacu pada tujuan.³²

Silabus dan RPP menjadi bahan dalam pembuatan instrumen perencanaan penilaian sehingga seluruhnya harus sesuai. Hal ini sesuai dengan pendapat Majid bahwa muatan dari standar pendidikan adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar, standar kompetensi terdiri dari beberapa kompetensi dasar yang kemudian

³⁰ Sanjaya, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran.*, h. 58.

³¹ *Ibid.*, h. 59.

³² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 38-39.

dijabarkan ke dalam indikator-indikator pencapaian hasil belajar, untuk dikembangkan indikator tersebut menjadi acuan dalam penilaian.³³

Kesesuaian perangkat perencanaan pembelajaran antara silabus dengan RPP antara lain meliputi KI, SK, KD, dan penilaian. Namun untuk penilaian penjabaran dalam RPP (instrumen) lebih lengkap lagi. Sesuai dengan pendapat Majid bahwa teknik penilaian yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik indikator, standar kompetensi dasar, dan kompetensi dasar yang diajarkan oleh guru.³⁴ Menurut Harsono, penilaian harus terkait dan saling mempengaruhi dengan tujuan dan kegiatan pembelajaran, tujuan harus teridentifikasi dalam penilaian (biasanya terdapat pada RPP).³⁵ Kemudian Uno dan Koni dalam memilih teknik penilaian mempertimbangkan ciri indikator, contohnya yaitu apabila tuntutan indikator melakukan sesuatu, maka teknik penilaiannya yaitu dengan unjuk kerja (*performance*).³⁶

Menurut pendapat Setiadi, bahwa guru harus merancang dan mengembangkan instrumen penilaian berdasarkan pada kompetensi yang akan dicapai. Guru dituntut untuk dapat mengembangkan instrumen penilaian yang dapat mengukur kemampuan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selanjutnya sebuah instrumen harus disertai dengan keterangan identitas, waktu, tempat, kriteria, dan bobot nilai. Setelah merencanakan penilaian, langkah

³³ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)., h. 45.

³⁴ *Ibid.*, h. 45.

³⁵ *Ibid.*, h. 130.

³⁶ Hamzah B. Uno and Satria Koni, *Assesmen Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)., h. 59.

selanjutnya yaitu menyusun instrumen.³⁷ Menurut Majid, instrumen penilaian hasil belajar untuk memperoleh informasi deskriptif dan atau informasi *judgemental* berwujud tes/non-tes. Penyusunan instrumen harus mengacu pada pedoman penyusunan dengan syarat pokok minimal yaitu sah dan dapat dipercaya.³⁸

Selain dokumen tersebut ada hal lain yang juga penting yaitu penyampaian pelaksanaan praktek pembelajaran yang harus dilakukan sebelumnya, biasanya diberitahu seminggu sebelum atau setelah KD sebelumnya selesai. Pemberitahuan ini diberikan secara garis besar kriterianya saja dan sesuai bobot nilai supaya siswa mempunyai target dan acuan tertentu. Menurut BSNP poin (d) bahwa guru harus menginformasikan seawal mungkin kepada siswa tentang aspek-aspek yang dinilai dan kriteria pencapaiannya. Proses pemberitahuan tersebut dapat berpengaruh pada kesiapan siswa, sehingga siswa dapat mempersiapkannya dengan baik sesuai dengan arahan guru.³⁹

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dipahami bahwa perencanaan penilaian kompetensi psikomotorik oleh sebagian guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin secara umum dapat dinyatakan sudah sesuai dengan teori yang ada. Untuk sebagian lain yang membuat perencanaan dalam bentuk yang tidak tertulis tentu belum sesuai, sebab sebagaimana ketentuan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, bahwa prosedur pelaksanaan penilaian dalam kurikulum 2013 terdiri dari tiga

³⁷ Setiadi, "Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* (2016): 171.

³⁸ Abdul Majid, *Penilaian Autentik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 29.

³⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 55.

macam, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan penilaian dilakukan oleh guru yang dimuat pada perangkat pembelajaran (secara tertulis).

2. Analisis Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Psikomotorik Mata Pelajaran Fikih

Penelitian ini telah memaparkan data tentang pelaksanaan penilaian kompetensi psikomotorik pada mata pelajaran Fikih. Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan Penilaian kompetensi psikomotorik Mata Pelajaran Fikih pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin berupa: (a) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang sistem penilaian keterampilan, disampaikan pada pertemuan pembelajaran sebelumnya dan atau diulang ketika akan melaksanakan penilaian. (b) Guru melaksanakan penilaian keterampilan pada Bab 2 Pengurusan Jenazah materi Mengafani Jenazah yang terdapat pada Semester Ganjil Kelas X dengan teknik penilaian praktek dan jenis instrumen skala penilaian (dibuat oleh sebagian guru).

Berdasarkan data yang ditemukan, langkah-langkah pelaksanaan penilaian kompetensi psikomotorik pada mata pelajaran Fikih yang dilaksanakan oleh sebagian guru dengan memberikan informasi kepada siswa tentang sistem penilaian dan melaksanakan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian praktek dan jenis instrumen skala penilaian sudah sesuai dengan teori. Sebagaimana menurut Kunandar, bahwa kegiatan guru setelah melakukan proses belajar mengajar adalah melaksanakan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar secara esensial bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Penilaian hasil belajar merupakan

sesuatu yang sangat penting karena dengan penilaian, guru bisa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran. Jika hasil belajar siswa dalam ulangan harian atau formatif masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka bisa dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan guru gagal. Jika hasil belajar siswa tersebut KKM, maka bisa dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan guru berhasil.⁴⁰

Begitu pula dengan keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh. Jika hasil belajar (nilai) yang diperoleh siswa melampaui KKM berarti siswa tersebut telah tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Begitu juga sebaliknya, jika hasil belajar yang diperoleh siswa masih di bawah KKM berarti siswa tersebut belum tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Bagi siswa yang belum tuntas harus mengikuti program remedial sampai melampaui KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar bisa dijadikan alat atau tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru, sekaligus tingkat pencapaian siswa terhadap kompetensi yang telah ditentukan.

Penilaian hasil belajar yang fungsional seperti di atas, harus memenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain instrumen atau alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Artinya dari segi penyusunan telah memenuhi kaidah-kaidah penulisan soal, baik dari aspek konstruksi, substansi maupun materi. Dengan instrumen penilaian yang valid dan reliabel, akan menghasilkan informasi tingkat penguasaan kompetensi siswa yang akurat dan terpercaya. Begitu juga sebaliknya,

⁴⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh.*, h. 7.

jika instrumen yang digunakan disusun tidak sesuai dengan kaidah penulisan instrumen, maka data yang diperoleh subjektif dan tidak bisa dipergunakan sebagai informasi yang berarti.

Berdasarkan hal tersebut, instrumen penilaian yang dipergunakan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa memegang peranan yang sangat penting. Jika instrumen penilaian yang disusun oleh guru tidak sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas materi yang ada di standar isi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), maka instrumen tersebut tidak akan memberikan informasi yang akurat tentang tingkat pencapaian kompetensi siswa. Dengan demikian, penilaian hasil belajar yang dilakukan guru mencerminkan kompetensi siswa secara empiris (nyata).⁴¹

Pada awal sebelum penilaian dilakukan, guru memberi tahu tentang kriteria penilaian yang akan dilakukan beserta bobot nilai. Ini merupakan salah satu bentuk transparansi. Salah satu langkah yang dalam pelaksanaan tes praktek menurut Abidin (dalam Kemendikbud, 2014) yaitu menyampaikan rubrik sebelum pelaksanaan penilaian kepada siswa, memberikan pemahaman yang sama kepada siswa tentang kriteria, memberikan tugas, dan memeriksa kesediaan alat dan bahan yang ada. Hal ini juga berguna untuk memberikan motivasi kepada siswa mengenai capaian yang harus mereka peroleh.⁴² Ditambahkan oleh Nurjananto dan Kusumo, bahwa keseluruhan aspek dalam lembar penilaian kerja praktek adalah untuk mengukur keterampilan siswa saat melakukan kegiatan

⁴¹ *Ibid.*, h. 7-8.

⁴² Yunus Abidin, *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2016), h. 247.

laboratorium. Semakin jelas panduan penilaian kerja, semakin memotivasi siswa dalam mencapai nilai yang optimal.⁴³

Pelaksanaan penilaian keterampilan Fikih di Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin dilakukan menyesuaikan dengan materi Mengafani Jenazah, yaitu sebagai berikut: Jenazah yang sudah dimandikan lalu dikafani. Tujuan pemakaian kain kafan adalah untuk menutup aurat jenazah. Adapun ketentuan pemakaian kain kafan bagi jenazah laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan. Jumlah kain kafan bagi jenazah laki-laki adalah tiga lapis. Adapun jumlah kain kafan bagi perempuan sebanyak lima lapis. Berikut ketentuan-ketentuan pemakaian kain kafan:

- a. Kain kafan hendaknya berwarna putih.
- b. Kain kafan yang digunakan hendaknya bagus, bersih, dan menutup seluruh tubuh.
- c. Jumlah kain kafan bagi laki-laki hendaklah tiga lapis, sedangkan bagi perempuan lima lapis dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 1) Lembar pertama paling lebar, diletakkan paling bawah untuk menutupi seluruh badan.
 - 2) Lembar kedua untuk kerudung kepala.
 - 3) Lembar ketiga untuk baju kurung.
 - 4) Lembar keempat untuk menutup pinggang hingga kaki.
 - 5) Lembar kelima untuk menutup pinggul dan paha.

⁴³ Nino Nurjananto and Ersanghono Kusumo, "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik untuk Mengukur Kompetensi Peserta Didik Materi Senyawa Hidro Karbon," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 9, no. 2 (2015): 1575.

- d. Sebelum digunakan untuk membungkus, kain kafan hendaknya diberi wangi-wangian.
- e. Tidak berlebih-lebihan dalam mengafani jenazah.

Adapun cara dan ketentuan mengafani jenazah laki-laki dan perempuan sebagai berikut:

a. Cara Mengafani Jenazah Laki-Laki

Setelah jenazah selesai dimandikan, selanjutnya dikafani. Berikut tata cara mengafani jenazah laki-laki.

- 1) Menyusun kain kafan yang sudah dipotong-potong untuk masing-masing bagian dengan tertib. Hendaknya masing-masing kain kafan diberi kapur barus.
- 2) Mengangkat jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan diletakkan di atas kain kafan memanjang,,lalu ditaburi dengan wangi-wangian.
- 3) Menutup lubang-lubang pada tubuh manusia, seperti hidung, telinga, mulut, kubul, dan dubur dengan kapas.
- 4) Menyelimutkan kain kafan sebelah kanan yang paling atas, kemudian ujung lembar sebelah kiri. Selanjutnya, lakukan seperti itu selebar demi selebar dengan cara yang lembut.
- 5) Mengikat jenazah dengan tali. Jumlah ikatan tiga atau lima. Ikatan tali dilepas ketika jenazah sudah dimasukkan ke liang lahad.
- 6) Jika kain kafan tidak cukup menutupi seluruh badan jenazah, tutuplah bagian auratnya. Bagian kaki yang terbuka bisa ditutup

dengan apa saja. Jika tidak ada kain kafan kecuali hanya untuk menutup aurat, tutuplah dengan apa saja yang ada. Jika banyak jenazah dan kain kafan sedikit, boleh dikafankan dua atau tiga orang (jenazah) dalam satu kain kafan. Kemudian dikuburkan dalam satu liang lahad, sebagaimana dilakukan oleh para syuhada dalam pertempuran Uhud.

b. Cara Mengafani Jenazah Perempuan

Adapun cara mengafani jenazah perempuan sebagai berikut.

- 1) Menyusun kain kafan yang sudah dipotong-potong untuk masing-masing bagian dengan tertib. Kemudian angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan Diletakkan di atas kain kafan sejajar, serta ditaburi wangi-wangian atau dengan kapur barus.
- 2) Menutup lubang-lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas.
- 3) Menutup kain pembungkus pada kedua pahanya.
- 4) Memakaikan sarung (cukup disobek, tanpa dijahit).
- 5) Memakaikan baju kurung (cukup disobek, tidak dijahit).
- 6) Mendandani rambutnya tiga dandanan, lalu dijulurkan ke belakang.
- 7) Memakaikan penutup kepala.
- 8) Membungkusnya dengan lembar kain terakhir. Caranya dengan mempertemukan kedua ujung kain kiri dan kanan lalu digulung ke dalam. Setelah itu, ikat dengan sobekan pinggir kain kafan yang sebelumnya telah disiapkan di bagian bawah kain kafan, tiga atau

lima ikatan. Lepaskan ikatan setelah diletakkan di dalam liang lahad. Setelah itu, jenazah disalatkan.⁴⁴

Pelaksanaan penilaian kompetensi psikomotorik Fikih pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin yaitu dilakukan dengan teknik non tes berupa unjuk kerja. Sementara terdapat empat jenis penilaian kompetensi psikomotorik, yaitu penilaian unjuk kerja/praktik, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Dua jenis penilaian lainnya yaitu penilaian proyek dan penilaian portofolio jarang sekali digunakan. Berdasarkan observasi dan wawancara, dua jenis penilaian tersebut memang tidak digunakan.

Berdasarkan pengumpulan data, terdapat dua guru yang aktif melaksanakan penilaian, sedangkan enam guru lainnya tidak aktif melaksanakan penilaian sebagaimana dokumen yang terlampir. Jika guru melaksanakan penilaian kompetensi psikomotorik dengan menilai ranah psikomotorik berdasarkan krikulum sebelumnya sebenarnya tidak apa-apa. Meskipun sebenarnya pada penilaian kompetensi psikomotorik seharusnya mencakup: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Berdasarkan hal tersebut, maka penilaian kompetensi psikomotorik yang dilaksanakan guru belum lengkap berdasarkan komponen penilaian jenis unjuk kerja/praktik.

Bab Pengurusan Jenazah terbagi menjadi tiga materi pembahasan yang dinilai oleh guru, yaitu memandikan jenazah, mengafani jenazah, dan

⁴⁴ Sri Mulyani and Hanifah Ainun Nabila, *Fikih untuk MA dan yang Sederajat Kelas X* (Surakarta: Putra Nugraha, 2019)., h. 39-41.

menyalatkan jenazah. Pada materi memandikan jenazah yang dinilai guru adalah ketertibannya, materi mengafani jenazah yang dinilai adalah urutan dan kerapiannya, serta materi menyalatkan jenazah yang dinilai adalah bacaan dan gerakannya. Pada waktu pengumpulan data, peneliti hanya melakukan observasi materi mengafani jenazah yang dinilai adalah urutan dan kerapiannya, yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur penilaian kompetensi psikomotorik. Peneliti tidak sempat untuk meneliti dua materi lainnya dikarenakan terbatas waktu dan sebagainya. Namun, keduanya materi tersebut sudah dimuat di dalam RPP.

Sesuai dengan pendapat Salamah dalam penilaian kinerja yaitu penilaian yang menuntut siswa untuk mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu menggunakan tes praktek (unjuk kerja) dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan.⁴⁵ Ditambahkan oleh Nurbudiyani bahwa “untuk mengukur ranah afektif dan psikomotor menggunakan lembar observasi.”⁴⁶ Sedangkan menurut Putra terdapat dua jenis observasi, yaitu observasi non-partisipan yaitu observasi tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek evaluator seolah-olah sebagai penonton belaka. Sementara observasi sistematis yaitu observasi dimana berbagai faktor yang diamati sudah didaftarkan secara sistematis

⁴⁵ Umi Salamah, “Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan,” *Jurnal Evaluasi* 2, no. 1 (2018): 289.

⁴⁶ Iin Nurbudiyani, “Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya,” *Anterior Jurnal* 13, no. 1 (2013): 88.

dan diatur kategorinya pengamat berada di luar kelompok. Pengamatan secara langsung ini berarti mengandung prinsip objektivitas (*maudlu'iyah*).⁴⁷

Menurut Sudijono mengandung makna bahwa evaluasi pembelajaran yang baik yaitu apabila terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subjektif. Karena dilakukan dengan pengamatan secara langsung dengan melihat kemampuan siswa maka faktor-faktor yang sifatnya subjektif sangat sedikit mempengaruhi.⁴⁸

Penilaian pada aspek psikomotorik/keterampilan Fikih sangat cocok menggunakan teknik non tes. Sehingga pada pelaksanaan penilaian di Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin melalui penilaian unjuk kerja/praktek siswa menggunakan teknik non tes. Menurut Arifin, tes penampilan/kinerja (*performance*) merupakan tes praktek dengan menuntut jawaban siswa dalam bentuk perilaku, perbuatan atau tindakan. Jenis instrumen yang digunakan yaitu member check dan skala penilaian, waktu dan tempat pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.⁴⁹

Sesuai dengan pendapat Arifin tes penampilan atau perbuatan, baik berupa tes identifikasi, simulasi, maupun unjuk kerja dapat diperoleh menggunakan daftar cek (*check list*) atau skala penilaian (*rating scale*).⁵⁰ Menurut Uno dan Koni meliputi: (1) Daftar Cek, yaitu penilaian dengan cara menggunakan daftar cek (ya dan tidak), siswa mendapatkan nilai apabila kriteria penguasaan kemampuan tertentu dapat diamati oleh penilai *Rating scale* yaitu penilaian yang dilakukan

⁴⁷ Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*., h. 139-140.

⁴⁸ Anas Sodijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*., h. 52.

⁴⁹ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*., h. 149.

⁵⁰ *Ibid.*, h. 185-186.

menggunakan. sedangkan, skala rentang memungkinkan penilaian memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu karena pemberian nilai secara kontinu.⁵¹ Lebih rinci lagi daftar cek (*checklist*) lebih praktis digunakan untuk menghadapi subjek dalam jumlah besar. Sedangkan skala penilaian (*rating scale*) digunakan untuk siswa dengan jumlah terbatas.⁵² Diperkuat oleh Nurbudiyani observasi tipe *rating scale* cocok digunakan karena dalam *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur status sosial, ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan, dan lain-lain.⁵³

Guru langsung menilai dengan cara mencatat dalam rubrik penilaian/instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya. Penilaian non-tes ini menggunakan skala rentan dan daftar cek. Maka pemberian skor dilakukan sesuai dengan instrumen yang digunakan. Sesuai dengan pendapat Arifin, skala rentang dari sangat baik (5), baik (4), cukup baik (3), kurang baik (2), sampai dengan tidak baik (1).⁵⁴ Berbeda dengan skala rentang untuk daftar cek hanya ada “ya’ dan Tidak” atau “muncul” dan “tidak muncul” yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu, penilaian ini cocok untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut siswa menunjukkan unjuk kerja.⁵⁵

⁵¹ Uno and Koni, *Assesment Pembelajaran.*, h. 19.

⁵² Arifin, *Evaluasi Pembelajaran.*, h. 185-186.

⁵³ Nurbudiyani, “Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya.”, h. 92.

⁵⁴ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran.*, h. 234.

⁵⁵ Uno and Koni, *Assessment Pembelajaran.*, h. 20.

Sesuai dengan salah satu standar pelaksanaan penilaian menurut BSNP dalam Arifin, poin (a) guru melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun di awal kegiatan pembelajaran. Waktu pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jam pelajaran Fiqih yaitu 2 JP (2 x 45) untuk penilaian keterampilan yang dilaksanakan di kelas.⁵⁶ Menurut Abidin (dalam Kemendikbud, 2014) langkah-langkah yang dilakukan saat pelaksanaan tes praktek di antaranya melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan, membandingkan kinerja siswa dengan dengan rubrik penilaian, mencatat hasil penilaian, dan mendokumentasikan hasil penilaian.⁵⁷

Terkait hal ini, juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamilah Radin Salim, dkk. bahwa:

*A skill assessment form was used as a checklist in identifying the levels of students' practical skills. The results indicate that there are some variations in students' performance at each skill level.*⁵⁸

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan penilaian keterampilan, guru dapat menggunakan berbagai macam teknik dan jenis instrumen penilaian yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dipahami bahwa pelaksanaan penilaian kompetensi psikomotorik oleh sebagian guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin secara umum dapat dinyatakan sudah sesuai

⁵⁶ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran.*, h. 55.

⁵⁷ Abidin, *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran.*, h. 247.

⁵⁸ Kamilah Radin Salim, Marlia Puteh, and Salwani Mohd Daud, "Assessing Students' Practical Skills in Basic Electronic Laboratory Based on Psychomotor Domain Model," *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 56 (2012).

dengan teori yang ada. Untuk sebagian lain yang melaksanakan penilaian dengan tidak membuat instrumen penilaian tentu belum sesuai, sebab sebagaimana ketentuan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, bahwa prosedur pelaksanaan penilaian dalam kurikulum 2013 terdiri dari tiga macam, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan penilaian dilakukan oleh guru yang dimuat pada perangkat pembelajaran (secara tertulis).

3. Analisis Pengolahan Penilaian Kompetensi Psikomotorik Mata Pelajaran Fikih

Penelitian ini telah memaparkan data tentang pengolahan penilaian kompetensi psikomotorik pada mata pelajaran Fikih. Penelitian ini menemukan bahwa pengolahan Penilaian kompetensi psikomotorik Mata Pelajaran Fikih pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin berupa: (a) Guru mengolah hasil penilaian keterampilan sesuai prosedur dan pedoman yang dibuat (dilakukan oleh sebagian guru). (b) Guru membuat pelaporan hasil penilaian keterampilan, hasil nilai yang diperoleh siswa dimasukkan ke dalam buku nilai pegangan guru. (c) Guru melakukan tindak lanjut setelah diketahui hasil penilaian keterampilan, dilaksanakan dengan pengayaan dan atau remedial jika nilai siswa di bawah KKM.

Berdasarkan data yang ditemukan, langkah-langkah pengolahan penilaian kompetensi psikomotorik pada mata pelajaran Fikih yang dilaksanakan oleh sebagian guru dengan mengolah hasil penilaian keterampilan sesuai prosedur dan pedoman yang dibuat, membuat pelaporan hasil penilaian keterampilan, dan melakukan tindak lanjut setelah diketahui hasil penilaian keterampilan sudah sesuai dengan teori. Sebagaimana menurut Kunandar, bahwa setelah

melaksanakan penilaian hasil belajar, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan penilaian, sebagaimana yang terdapat pada ketentuan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memetakan jumlah siswa yang sudah menguasai kompetensi yang ditentukan dan jumlah siswa yang belum menguasai kompetensi yang ditentukan. Berdasarkan informasi tersebut maka selanjutnya dapat dipergunakan untuk penyusunan program tindak lanjut bagi siswa yang sudah tuntas maupun yang belum tuntas. Melaksanakan program tindak lanjut dengan mengacu pada hasil pemetaan tingkat pencapaian kompetensi siswa melalui pengolahan penilaian. Program tindak lanjut diperuntukkan bagi siswa yang sangat tuntas dan belum tuntas. Sangat tuntas artinya siswa yang mencapai nilai jauh melampaui KKM. Jika KKM yang ditentukan 70, maka siswa yang nilainya 90 ke atas dapat dikategorikan sangat tuntas.⁵⁹

Pengolahan penilaian dilakukan langsung oleh guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin, pengolahan nilai tersebut menggabungkan dari setiap kriteria yang terdapat pada instrumen dengan bobot yang telah ditentukan, sehingga mendapatkan hasil berupa angka. Sesuai dengan yang dikatakan Majid, bahwa laporan hasil penilaian oleh guru berbentuk nilai dan atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Sebelum menjadi nilai berupa angka melewati serangkaian pengolahan data. Pengolahan data ini dilakukan dengan manual dan bantuan alat. Menurut Arifin mengolah berarti mengubah wujud data yang sudah

⁵⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh.*, h. 11.

dikumpulkan menjadi sebuah sajian data yang menarik dan bermakna. Lebih lanjut lagi ada empat pokok dalam pengolahan hasil penilaian, yaitu menskor, mengubah skor mentah menjadi skor standar, mengkonversikan skor standar ke dalam nilai berupa huruf/angka, dan melakukan analisis soal (jika perlu).⁶⁰

Pengubahan skor mentah menjadi nilai jadi dilakukan oleh guru. Data yang dikumpulkan masih berbentuk data mentah yang belum dapat memberikan gambaran secara jelas. Agar bisa mendapatkan gambaran yang jelas, maka kode atau skor yang diperoleh harus dianalisis lebih lanjut. Hal ini sesuai dengan pendapat Baharun, bahwa teknik pengolahan data atau analisa data biasanya diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu pengolahan secara statistik (*statistical analysis*) dan pengolahan bukan secara statistik (*non statistical analysis*). Memberikan interpretasi atau menafsirkan data maksudnya adalah merupakan suatu pernyataan (*statement*) tentang hasil pengolahan data.⁶¹

Nilai rapor didapatkan melalui rata-rata per praktek dari keseluruhan semester, semua nilai diolah untuk digabung dan di rata-rata baik tes unjuk kerja, portofolio, maupun proyek. Nilai di rapor berupa angka dan deskripsi naratif secara umum biasanya deskripsi tersebut disesuaikan secara otomatis. Sesuai dengan pendapat B. Uno dan Koni, bahwa rekapan nilai berisi informasi tentang pencapaian kompetensi siswa untuk setiap KD dalam waktu 1 semester.⁶² Lebih lanjut dijelaskan oleh Majid, bahwa capaian Kompetensi keterampilan meliputi

⁶⁰ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran.*, h. 107-108.

⁶¹ H Baharun, "Penilaian Berbasis Kelas pada Pembelajaran PAI di Madrasah," *Jurnal Program Studi PGMI* (2016): 207–208.

⁶² Uno and Koni, *Assesment Pembelajaran.*, h. 207.

(1) Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru mata pelajaran Fikih yang terdiri atas nilai praktek, proyek, dan portofolio. (2) Nilai praktek (Npr) diperoleh dari rerata hasil tes praktek selama satu semester. (3) Capaian kompetensi keterampilan merupakan rerata nilai praktek (Npr), nilai proyek (Npy), dan Nilai Portofolio (Npo). Capaian kompetensi keterampilan diisi dengan menggunakan skala 1-4 (kelipatan 0.33), dengan dua desimal diberi predikat seperti pada capaian kompetensi pengetahuan.⁶³

Hasil penilaian selain disampaikan langsung kepada siswa juga disampaikan dalam rapat verifikasi atau rapat pleno. Penyampaian disampaikan secara umum. Namun, untuk pembahasan lebih lanjut dan lebih serius dilakukan apabila terdapat permasalahan dalam hasil Fikih sehingga bisa diputuskan bersama. Sesuai dengan pendapat Majid, laporan hasil penilaian oleh guru disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak yang terkait (misal wali kelas, guru, guru BK, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan.⁶⁴

Hasil pengolahan Penilaian kompetensi psikomotorik Mata Pelajaran Fikih pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin selanjutnya dimanfaatkan oleh guru untuk mengetahui pada KD mana siswa belum tuntas, mengenai informasi ketuntasan tersebut disampaikan langsung oleh guru. Sementara itu, tindak lanjut dari nilai tersebut berupa remedial bagi yang kurang menguasai dan pengayaan bagi yang sudah baik. Sesuai dengan Majid, hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedial bagi siswa yang pencapaian kompetensinya

⁶³ Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar.*, h. 253.

⁶⁴ *Ibid.*, h. 81.

dibawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi siswa yang memenuhi ketuntasan.⁶⁵

Beberapa fungsi evaluasi belajar menurut Sukardi di antaranya: (a) Sebagai alat untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan aspek keterampilan yang diberikan oleh seorang guru, (b) Untuk mengetahui aspek kelemahan siswa, (c) Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar, (d) Sebagai sasaran umpan balik seorang guru yang bersumber dari siswa, (e) Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, dan (f) Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada orang tua siswa.⁶⁶

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dipahami bahwa pengolahan penilaian kompetensi psikomotorik oleh sebagian guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin secara umum dapat dinyatakan sudah sesuai dengan teori yang ada. Untuk sebagian lain yang melakukan pengolahan penilaian dengan tidak mengolah hasil penilaian keterampilan sesuai prosedur dan pedoman tentu belum sesuai, sebab sebagaimana ketentuan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, bahwa prosedur pelaksanaan penilaian dalam kurikulum 2013 terdiri dari tiga macam, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan penilaian dilakukan oleh guru yang dimuat pada perangkat pembelajaran (secara tertulis).

⁶⁵ *Ibid.*, h. 80.

⁶⁶ H Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 4.

Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan penilaian kompetensi psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih memiliki proses yang relatif sama dengan penilaian domain psikomotor pada umumnya sebagaimana yang ditulis oleh Risna Rahmawati, Abas Asyafah, dan Agus Fakhruddin. Walaupun demikian, pada penelitian ini terdapat perbedaan yakni pada mata pelajaran Fiqih yang disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, yang merupakan revisi terbaru dari Permendikbud RI Nomor 104 Tahun 2014 mengenai penilaian hasil belajar oleh guru.